



USAID PRIORITAS: Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa



Bahan Rujukan bagi LPTK - September 2016

Praktik yang Baik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD dan MI)

PEMBELAJARAN MEMBACA KELAS AWAL

**PRAKTIK YANG BAIK
DI SEKOLAH DASAR DAN
MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD dan MI)
BAHAN RUJUKAN BAGI LPTK**

**PEMBELAJARAN MEMBACA
KELAS AWAL**

Modul Pelatihan III

September 2016

Modul pelatihan ini dikembangkan dengan dukungan penuh rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari materi pembelajaran ini merupakan tanggung jawab konsorsium program USAID Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students (PRIORITAS) dan tidak mencerminkan pandangan USAID atau pemerintah Amerika Serikat.

Daftar Isi

MODUL IIIA: PEMBELAJARAN KELAS AWAL		Halaman
Unit 1	Program Membaca Berimbang	I
Unit 2	Merancang Program Membaca Berimbang	41
Unit 3	Pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang	53
Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar	67
Unit 5	Portofolio	81
Unit 6	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut - Pembelajaran	101

Lampiran – dalam CD

1. Daftar Alat Tulis Kantor
2. Daftar Informasi Tambahan dan Lembar Kerja Peserta
3. Format Evaluasi Pelatihan
4. Program untuk Mengolah Data Evaluasi (Program Excel)
5. Video Pelatihan
6. Contoh Portofolio

Kata Pengantar

Program Prioritizing Reform, Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators and Students (PRIORITAS) yang didanai oleh USAID bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dilaksanakan untuk mendukung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama dalam meningkatkan akses pendidikan dasar yang bermutu. Untuk mencapai tujuan tersebut, PRIORITAS mengembangkan dan melaksanakan program pengembangan kapasitas yang terdiri atas pelatihan, pendampingan, serta kegiatan kelompok kerja di tingkat sekolah maupun gugus. Sasaran program pengembangan kapasitas ini adalah guru dan dosen lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK), kepala sekolah, komite sekolah, serta pengawas dan staf dinas pendidikan terkait di kabupaten terpilih di tujuh provinsi mitra PRIORITAS, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Pelatihan bagi dosen dilaksanakan melalui kerja sama dengan sejumlah LPTK terpilih untuk pengembangan peran LPTK sebagai penyedia layanan untuk pendidikan dalam jabatan.

Modul III yang digunakan dalam pelatihan ini dikemas dalam bentuk unit-unit/topik-topik. Modul Pelatihan Praktik yang Baik untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sebagai Bahan Rujukan LPTK ini memuat materi yang terkait dengan Pembelajaran di Kelas Awal dan Kelas Tinggi. Modul Praktik yang Baik III ini akan dikemas menjadi dua paket modul, yaitu Modul IIIA untuk Pembelajaran Kelas Awal, Modul IIIB untuk Pembelajaran Kelas Tinggi. Modul ini dikembangkan untuk digunakan dosen dalam perkuliahan di LPTK untuk mahasiswa calon guru. Mahasiswa calon guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang mengajarkan membaca. Berikut adalah gambaran singkat tentang masing-masing unit dari tiap modul tersebut.

A. MODUL IIIA: MODUL PELATIHAN PEMBELAJARAN KELAS AWAL

Unit 1: Program Membaca Berimbang. Unit ini memberikan gambaran tentang berbagai strategi pembelajaran membaca dan buku berjenjang. Pembelajaran membaca meliputi Membaca Bersama, Membaca Terbimbing dan Membaca Mandiri baik langkah-langkah, maupun pengelolaan kelasnya. Buku berjenjang adalah buku bacaan yang disusun berdasarkan tingkat kemampuan membaca siswa: Tingkat A, paling sederhana, hingga tingkat F, paling kompleks (Ada 6 tingkat). Peserta akan mempraktikkan mengajarkan strategi tersebut dalam pelatihan.

Unit 2: Merancang Program Membaca Berimbang. Setelah peserta memahami bagaimana mengetahui kemampuan membaca siswa, pengelompokan siswa, pemilihan jenjang buku yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa, penentuan strategi membaca yang digunakan, dan perkembangan membaca siswa; peserta diajak untuk

merencanakan program membaca di kelas/sekolah dan membuat jadwal kegiatan membaca selama I semester secara utuh. Yang menjadi perhatian adalah program ini akan menjadi program rutin sekolah yang tidak mengganggu jadwal pembelajaran, tetapi program membaca mendukung pencapaian kompetensi yang dituntut kurikulum. Diharapkan mahasiswa calon guru mempunyai bekal dan mampu menerapkan kegiatan ini saat nanti mengajar di sekolah.

Unit 3: Pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang. Pada unit ini akan dibahas tentang bagaimana mengelola buku mulai dari saat buku diterima di kampus sampai pada pemanfaatannya. Peserta akan diberikan gambaran dan praktik mengelola buku mulai dari memberi label (*labelling*), identifikasi, klasifikasi, manajemen perputaran dan pemanfaatan buku, manajemen peminjaman buku, sampai pada penyelesaian berbagai permasalahan yang kemungkinan terjadi selama penerapan program membaca dengan menggunakan buku. Misalnya, bagaimana mengelola agar buku bisa digunakan secara merata dan tidak saling berbenturan jadwal.

Unit 4: Persiapan dan Praktik Mengajar. Unit ini akan disajikan selama 60 menit. Fokus kegiatan adalah bagaimana guru memilih buku, menentukan strategi membaca yang akan digunakan, merancang kegiatan membaca di kelas selama 35 menit (termasuk menyusun berbagai pertanyaan tentang isi buku yang akan diangkat selama kegiatan membaca), merancang kegiatan/tugas siswa, merancang manajemen pengelolaan siswanya hingga merancang penilaian. Selesai berpraktik mengajar, peserta diminta melakukan refleksi dengan berfokus pada keterlaksanaan program membaca sesuai strategi yang dipilih.

Unit 5: Portofolio. Portofolio merupakan kumpulan hasil belajar siswa yang memperlihatkan perkembangan belajar mereka. Pada unit ini, peserta akan berdiskusi merumuskan kriteria portofolio yang baik, menilai portofolio yang disediakan, dan mengenali portofolio yang baik.

Unit 6: Rencana Tindak Lanjut Kelas Awal. Unit ini akan disajikan selama 60 menit. Peserta akan merancang program melanjutkan hasil diskusi di Unit 2 (Merancang Program Membaca Berimbang). Peserta melengkapi program, yang telah dibuat di unit 2, dengan jadwal dan detail kegiatannya.

B. MODUL IIIB: MODUL PELATIHAN PEMBELAJARAN KELAS TINGGI

Rincian dan isi unit Modul IIIB dicetak terpisah.

JADWAL PELATIHAN PRAKTIK YANG BAIK DALAM PEMBELAJARAN KELAS AWAL DI SD DAN MI – BAHAN RUJUKAN BAGI LPTK MODUL III - (contoh)

Berikut adalah contoh (1) Jadwal Pelatihan Tingkat Sekolah untuk Pembelajaran dan (2) Jadwal Pelatihan untuk Pelatih (ToT) Nasional atau Provinsi.

I. Jadwal Pelatihan Tingkat Sekolah

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
		Hari 0	
08.00 – 17.00		Persiapan: Cek kesiapan fasilitator (mempelajari modul, diskusi, simulasi), kelengkapan lembar kerja peserta (LKP) tiap unit, alat-alat dan perlengkapan, ruangan, penataan meja-kursi, kesiapan sekolah untuk tempat praktik, transportasi untuk praktik mengajar, dsb	Pleno
		Hari 1	
07.30 – 08.45		Registrasi dan pembukaan	
05.45 – 10.30	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Bersama	Pleno Kelas Awal
10.30 – 10.45		Istirahat	
10.15 – 12.15	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Bersama	Pleno Kelas Awal
12.15 – 13.15		Isama	
13.15 – 15.15	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Terbimbing	Pleno Kelas Awal
15.15 – 15.30		Istirahat	
15.30 – 16.30	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Terbimbing	Pleno Kelas Awal
		Hari 2	
08.00 – 09.30	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Mandiri	Pleno Kelas Awal
09.30 – 10.45	Unit 2	Merancang Program Membaca Berimbang	Pleno Kelas Awal
10.45 – 11.00		Istirahat	
11.00 – 12.15	Unit 3	Pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang	Pleno Kelas Awal

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
12.15 – 13.15		Isama	
13.15 – 15.15	Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar (memilih buku dan merancang kegiatan perkuliahan) dan simulasi	Kelompok Kelas 1,2 dan 3
15.15 – 15.30		Istirahat	
15.30 – 16.00	Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar (Simulasi)	Kelompok Kelas 1,2 dan 3
16.00 – 16.30	Unit 4	Penjelasan pelaksanaan praktik ke kampus	Pleno Kelas Awal
		Hari 3	
07.30 – 08.40	Unit 4	Praktik mengajar di perkuliahan	
08.40 – 09.30	Unit 4	Perjalanan kembali ke tempat pelatihan	
09.30 – 10.00		Istirahat	
10.00 – 12.00	Unit 4	Refleksi bersama praktik perkuliahan	Pleno Kelas Awal
12.00 – 13.00		Isama	
13.00 – 14.30	Unit 5	Portofolio	Pleno Kelas Awal
14.30 – 15.30	Unit 6	Rencana Tindak Lanjut - Perkuliahan	Pleno Kelas Awal
15.30 – 16.00		Penutup dan administrasi	Pleno Kelas Awal

2. Jadwal Pelatihan untuk Pelatih (ToT) Nasional atau Provinsi

**JADWAL PELATIHAN BAGI PELATIH TINGKAT PROVINSI
PRAKTIK YANG BAIK DALAM PEMBELAJARAN DI SD DAN MI – BAHAN
RUJUKAN BAGI LPTK
MODUL III**

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
		Hari - I	
12.00 -		Fasilitator, TTO, <i>check in</i> di Hotel	
15.00 – 17.00		Tim inti dan staf melakukan persiapan pelaksanaan persiapan ToT (penanggung jawab kelas)	Tim TTO melakukan koordinasi awal teknis persiapan (bisa dilakukan di kantor)
		Hari 0	
08.00 – 09.00		Penjelasan umum tim penyusun modul dan fasilitator	Pleno PBM
09.00 – 17.00		Tim fasilitator melakukan persiapan ToT: - membagi peran, siapa melakukan apa, - cek kelengkapan <i>hand-out</i> dan <i>Power Point</i> , - mengatur ruang, - mengecek perlengkapan lainnya, - geladi bersih pembukaan, dll.	2 Ruang untuk 2 kelompok (Kls Awal, Kls Tinggi) (Siang hari peserta <i>check in</i>)
19.30 – 20.30		Pembukaan a. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (5') b. Sambutan 1. Penjelasan program oleh perwakilan USAID PRIORITAS (10') 2. Sambutan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi (10') 3. Sambutan dari Gubernur/Wakil Gubernur/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi sekaligus membuka acara (30') c. Doa dan penutup (5')	

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
20.30 – 21.00		Perkenalan dan Kontrak Belajar	
21.00 -21.30		Gambaran umum Modul 3 pembelajaran (TTO)	
21.30 – 22.00		Informasi administrasi & keuangan	
		Hari I	
08.00 – 10.00	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Bersama	Pleno Kelas Awal
10.00 – 10.15		Istirahat	
10.15 – 12.00	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Bersama	Pleno Kelas Awal
12.00 – 13.00		Isama	
13.00 – 15.00	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Terbimbing	Pleno Kelas Awal
15.15 – 15.15		Istirahat	
15.15 – 16.15	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Terbimbing	Pleno Kelas Awal
16.15 – 17.00		Program Membaca Berimbang: Membaca Mandiri	
		Hari 2	
08.00 – 09.00	Unit 1	Program Membaca Berimbang: Membaca Mandiri	Pleno Kelas Awal
09.00 – 10.15	Unit 2	Merancang Program Membaca Berimbang	Pleno Kelas Awal
10.15 – 10.30		Istirahat	
10.30 – 11.15	Unit 3	Pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang	Pleno Kelas Awal
11.15 – 12.15	Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar (memilih buku dan merancang kegiatan perkuliahan)	
12.15 – 13.15		Isama	
13.15 – 15.15	Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar (memilih buku dan merancang kegiatan mengajar dan Simulasi)	Kelompok Kelas 1,2 dan 3
15.15 – 15.30		Istirahat	
15.30 – 16.00	Unit 4	Penjelasan pelaksanaan praktik ke kampus	Kelompok Kelas 1,2 dan 3

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
		Hari 3	Pleno Kelas Awal
08.00 – 09.10	Unit 4	Praktik mengajar di perkuliahan	
09.10 – 10.00	Unit 4	Perjalanan kembali ke tempat pelatihan	
10.00 – 10.15		Istirahat	
10.15 – 12.00	Unit 4	Refleksi bersama praktik mengajar	Pleno Kelas Awal
12.00 – 13.00		Isama	
13.30 – 15.00	Unit 5	Portofolio	Pleno Kelas Awal
15.00 – 16.00	Unit 6	Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS	Pleno Kelas Awal
16.00 – 17.00	Unit 7	Rencana Tindak Lanjut perkuliahan	Pleno Kelas Awal
17.00 – 17.30		Penutup dan Administrasi	Pleno

Catatan:

1. ATK

Alat tulis kantor (ATK) yang diperlukan dalam pelatihan ini: Kertas plano/*flipchart*, karton manila, HVS (putih, biru, hijau, kuning, merah muda), *post it* warna-warni, selotip kertas, lem *stick*, gunting sedang, *cutter*, penggaris plastik 30 cm, dan *white-board marker* (jumlah yang dibutuhkan untuk tiap butir ATK harus dihitung tersendiri berdasar jumlah peserta pelatihan).

2. TIK

Alat yang perlu ada untuk mendukung sesi presentasi di lokasi pelatihan adalah:

- a. Proyektor LCD
- b. Laptop atau *desktop* untuk presentasi
- c. Layar proyektor LCD
- d. Jack audio ke laptop (untuk tayangan video)
- e. *Handycam*/kamera untuk mengambil video praktik perkuliahan sebagai bahan refleksi pasca mengajar



3. Kelengkapan yang Harus Dibawa Peserta

Dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pelatihan ada kelengkapan yang harus dibawa peserta.

- a. Membawa contoh **portofolio** terbaik milik mahasiswa.
- b. Membawa dokumentasi hasil proses pembelajaran: foto-foto proses perkuliahan.

4. Pesan dari Direktur Program USAID PRIORITAS (Materi Presentasi Pengantar)

- a. *Slide* pesan ini hendaknya ditayangkan dan dijelaskan pada setiap awal pelatihan, baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/sekolah, agar peserta atau guru memperoleh gambaran yang konkret tentang salah satu target program USAID PRIORITAS.
- b. Pesan utama dari *slide* ini, antara lain, adalah:
 - siswa hendaknya didorong untuk **memproduksi hasil kerja berupa tulisan** yang panjang dan terstruktur pada proses perkuliahan mereka,
 - siswa diberi **tugas/pertanyaan lanjutan** yang lebih menantang/menuntut siswa berpikir dan berbuat lebih lanjut (Contoh kasus pada *slide*: Tugas apa yang sebaiknya diberikan atau pertanyaan apa yang perlu diajukan ketika siswa telah memperoleh informasi tentang Venus dari internet, memperoleh data tentang pekerjaan orang tua, dan menemukan berbagai cairan pestisida),
- c. Mungkin ada baiknya *slide* pesan ini ditayangkan ulang pada saat sesi persiapan praktik mengajar agar produk siswa dijadikan salah satu capaian dalam praktik mengajar.

MATERI PRESENTASI PENGANTAR



SHOWCASE DAERAH

- Kami sudah mengunjungi banyak unjuk karya di daerah USAID PRIORITAS
- Banyak hasil yang menyenangkan, dan guru yang semangat
- Banyak siswa menceritakan KBM yang menarik
- Banyak RPP, LK, dan media pembelajaran
- *TETAPI belum tampak banyak hasil karya siswa yang panjang dan teliti*

Ada silabus, LK, RPP dsb, tetapi *di mana hasil karya siswa?*

Siswi SMP ini telah menceritakan secara lisan dan sistematis percobaan yang menarik, tetapi tidak tampak hasil tertulis.

"PLANET VENUS"

- Ini adalah copy-paste dari internet
- *Apa yang siswa belajar melalui kegiatan ini?*
- *Apa yang seharusnya dilakukan?*

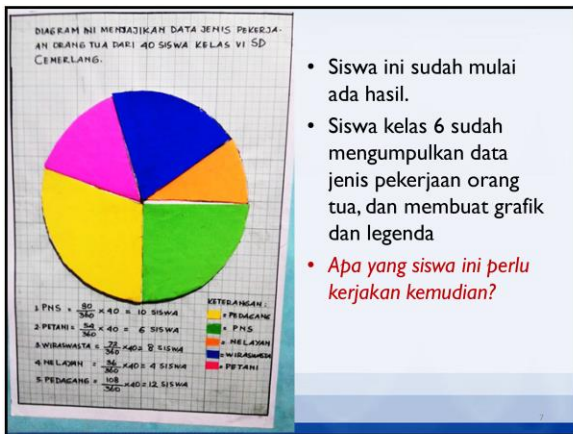
Keterangan :
Venus adalah planet terdekat kedua dari Matahari setelah Merkurius. Planet ini mempunyai Matahari sedemikian besar hingga Venus tidak memiliki satelit sendiri dan dinamai dari Dewi Cinta dan kecantikan dalam mitologi Romawi. Planet Venus merupakan objek utama penelitian di langit malam. Tujuan penelitian: Contoh: Seminar – di yang cukup untuk menghasilkan wawasan – Venus merupakan planet inferior dengan hal yang yang mempunyai ciri-ciri. Karakteristik Matahari planet ini dapat dilihat secara langsung. Matahari terlihat setelah matahari terbenam, sehingga disebut Bintang Pagar atau Bintang Senja.

Sebelum menulis

- Baca/berbuat
- Diskusikan/temukan ide-kegiatan utama
- Guru mencatat struktur tulisan
- Ceritakan secara lisan
- Baru siswa menulis....

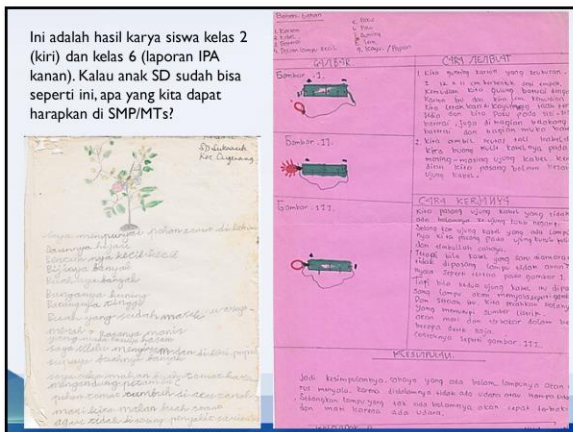
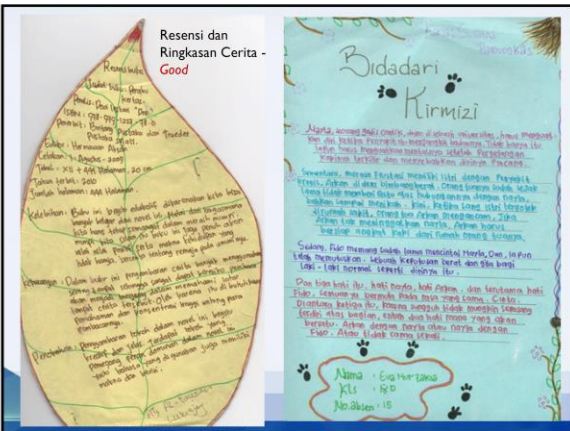
PENGANTAR

Pengantar



- Siswa ini sudah mulai ada hasil.
- Siswa kelas 6 sudah mengumpulkan data jenis pekerjaan orang tua, dan membuat grafik dan legenda
- **Apa yang siswa ini perlu kerjakan kemudian?**

Siswa kelas 9 SMP membaca cerita Bahasa Inggris. Kemudian membuat cerita gambar dengan gambar dan kata-kata sendiri (*very good!*)



Why? Why? Why?

- Mengapa siswa jarang menulis laporan, cerita, karangan yang panjang dan teliti?
- Apakah dianggap tidak penting?
- Apakah mereka tidak diberi waktu?
- **TANTANGAN:** Dalam praktik mengajar TOT kami mengharapkan akan ada tulisan anak yang panjang, teliti dan menarik.

UNIT I
PROGRAM MEMBACA
BERIMBANG

UNIT I

**PROGRAM MEMBACA BERIMBANG
(495 menit)****Pendahuluan**

Program Membaca Berimbang adalah suatu program yang mengedepankan beragam kegiatan membaca yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Program ini dirancang dengan memperhatikan beragam strategi pembelajaran, pemilihan bahan sesuai dengan kebutuhan, dan guru yang responsif. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan dan minat mereka terhadap membaca. Hal ini berkaitan dengan keterampilan membaca siswa yang berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan akademik mereka. Semakin baik keterampilan membaca siswa, semakin baik pula pencapaian kemampuan akademik mereka.



Guru perlu memikirkan berbagai kegiatan membaca yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa.

Dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa, guru dapat menerapkan beberapa strategi membaca berikut.

- 1) **Membaca Bersama dengan menggunakan Big Book.** Kegiatan ini menggunakan buku yang dicetak besar agar terbaca oleh semua siswa. Kegiatan Membaca Bersama melibatkan semua siswa dalam satu kelas. Guru memodelkan berbagai keterampilan membaca dan melibatkan siswa selama proses membaca dilakukan. Keterampilan yang dilatihkan dalam kegiatan Membaca Bersama di antaranya adalah memprediksi, memahami kosakata, tanda baca, memahami isi bacaan, dan merangkum.
- 2) **Membaca Terbimbing.** Kegiatan ini dilakukan pada kelompok kecil beranggotakan siswa dengan kemampuan membaca yang sama (homogen). Di awal program, guru mengidentifikasi kemampuan membaca siswa kemudian mengelompokkannya. Guru memilih dan memperkenalkan buku serta membimbing setiap siswa dalam rangka meningkatkan kelancaran atau memahami isi bacaan. Bimbingan diberikan selama kegiatan berlangsung, baik sebelum, saat, dan setelah membaca.

Di awal pelaksanaan program Membaca Terbimbing, guru disarankan menggunakan buku yang sama untuk semua kelompok selama satu semester. Hal ini dimaksudkan untuk membantu guru dan siswa mengenali dan memahami proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Di lain pihak, proses ini diharapkan dapat membiasakan siswa dalam menjalankan setiap langkah Kegiatan Membaca Terbimbing.

- 3) **Membaca Mandiri.** Siswa membaca berbagai buku secara individu atau berpasangan. Buku yang dibaca dapat diambil dari koleksi buku yang dimiliki sekolah.

Kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan membuat mereka nyaman dan dapat memotivasi siswa agar senang membaca.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. mengidentifikasi komponen penting dari strategi Kegiatan Membaca Bersama, Membaca Terbimbing, dan Membaca Mandiri,
2. mengidentifikasi langkah-langkah kegiatan dalam setiap strategi membaca,
3. memahami pengelolaan kelas Kegiatan Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing
4. mempraktikkan setiap strategi membaca.



Sumber dan Bahan

Sumber dan bahan yang disiapkan dalam melaksanakan unit ini adalah sebagai berikut.

1. *Big Book* berjudul *Di Kebun Binatang, Apa itu Malam Hari?, Sibuk di Sekolah, Banjir, Kesal, Berpakaian*
2. Video Membaca Bersama (Ibu Ulfah-Jawa Timur), Membaca Terbimbing (Ibu Desak-Bali), dan Membaca Mandiri (Pustakawan-Bali)
3. Tayangan *Power Point*
4. Paket buku berjenjang (kelas 1, 2, dan 3)
5. Bahan Bacaan, Ia.1, Ia.2, Ib.1, Ib.2, dan Ic dan LK Ia
6. ATK: lem, gunting, kertas plano, kertas HVS putih, spidol warna ukuran besar dan kecil, kertas *post it* (warna hijau, kuning, merah, biru, atau disesuaikan)



Garis Besar Kegiatan (495 menit)

<p>Pendahuluan 15 menit</p> <p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p> <p>Fasilitator mengajak peserta untuk curah pendapat tentang Program Membaca Berimbang</p>	<p>Aplikasi 470 menit</p> <p>A. Membaca Bersama (210'):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali Informasi 2. Menonton video dengan fokus (diskusi Video) 3. Pengelolaan kelas dalam Membaca Bersama 4. Simulasi atau praktik Membaca Bersama 5. Refleksi dan tanya jawab <p>B. Membaca Terbimbing (200'):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali informasi 2. Eksplorasi buku berjenjang 3. Menonton tayangan video 4. Pengelolaan kelas Membaca Terbimbing 5. Simulasi atau praktik Membaca Terbimbing 6. Refleksi dan tanya jawab <p>C. Membaca Mandiri (60'):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali informasi 2. Memilih buku yang sesuai untuk Membaca Mandiri 3. Penguatan 	<p>Refleksi /Penguatan 10 menit</p> <p>Fasilitator memberikan penguatan</p>
--	---	--



Rincian Langkah-Langkah Kegiatan



Pendahuluan (15 menit)

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan sesi.
2. Fasilitator mengajak setiap peserta untuk menjawab pertanyaan berikut di atas kertas *post it* dengan warna yang berbeda.
Hijau – untuk jawaban no. 1
Kuning – untuk jawaban no. 2
Merah – untuk jawaban no. 3
Jingga – untuk jawaban no. 4
Warna *post it* dapat disesuaikan dengan kondisi.
 - 1) Apa tujuan utama membaca?
 - 2) Bagaimana siswa belajar membaca?
 - 3) Keterampilan membaca apa yang dibelajarkan kepada siswa?
 - 4) Bagaimana sebaiknya guru mengajar siswa yang memiliki kemampuan membaca yang berbeda?



Catatan untuk Fasilitator

- a. Jawaban yang diharapkan dari pertanyaan di atas adalah:
 1. memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis ataupun tidak tertulis.
 2. keterampilan membaca harus diajarkan, bukan keterampilan yang dapat dikuasai secara alamiah.
 3. dimulai dengan mengenal huruf, suku kata, suku kata menjadi kalimat, menghubungkan simbol dengan bunyi, menghubungkan gambar dengan kata.
 4. mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan membaca mereka.
- b. Jawaban tidak untuk dibahas.
Tujuan kegiatan adalah mengumpulkan informasi terkait pemahaman awal peserta tentang membaca.
- c. Jawaban ditulis di *post it* dan ditempelkan di “kertas plano yang telah disiapkan”.

3. Fasilitator meminta 1-2 peserta untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan di atas.
4. Fasilitator mengumpulkan jawaban dari peserta dan menempelkannya di kertas plano yang memuat empat kolom seperti contoh berikut ini.

Tujuan membaca	Bagaimana siswa belajar membaca	Keterampilan membaca yang diajarkan kepada siswa	Cara mengajarkan membaca dengan kemampuan siswa berbeda

5. Fasilitator memberikan penguatan dengan mengajukan pertanyaan berikut. **‘Apa yang perlu diperhatikan saat melaksanakan strategi mengajarkan membaca?’**

Jawaban yang diharapkan:

- a. Mengajarkan membaca perlu memperhatikan tujuan, fokus, dan bentuk kegiatannya.
- b. Bahan dan media yang digunakan harus tepat sesuai kebutuhan poin “a”.
- c. Membaca perlu diajarkan tidak diperoleh secara alami.



Aplikasi (470 menit)

A. Membaca Bersama (210’)

Kegiatan I: Menggali Informasi (15’)

1. Peserta membaca Bahan Bacaan Ia.1- Mengapa Kegiatan Membaca Bersama Penting? dan Ia.2 – Membaca Bersama.
2. Untuk tambahan pemahaman peserta atas apa yang diperoleh dari membaca, fasilitator mengajukan pertanyaan berikut .
 - Apa sajakah komponen penting dari Kegiatan Membaca Bersama?

Kegiatan 2: Menonton Tayangan Video Membaca Bersama (75')

1. Fasilitator mengajak peserta untuk menyaksikan dua tayangan video Membaca Bersama. Video ke satu menunjukkan aktivitas memodelkan membaca oleh guru menggunakan *Big Book*. Fasilitator meminta peserta untuk memperhatikan apa yang dilakukan guru dan apa yang dilakukan oleh siswa terkait fokus berikut.
 - a. Kegiatan sebelum membaca: pengondisian siswa, membahas *cover*, koneksi dengan pengalaman siswa, dan **memprediksi**.
 - b. Memperkenalkan **kosakata baru dan tanda baca**.
2. Video ke dua memperlihatkan kegiatan membaca bersama untuk membelajarkan berbagai keterampilan dengan berfokus pada:
 - a. **memprediksi**,
 - b. memperkenalkan **kosakata baru dan tanda baca**,
 - c. **pemahaman** bacaan, dan
 - d. **merangkum**.
3. Fasilitator mengajak peserta untuk berdiskusi di dalam kelompok masing-masing tentang tayangan video dengan berpandu pada pertanyaan berikut.
 - a. Apa saja yang dilakukan guru dalam kegiatan membaca bersama?
 - b. Bagaimana respons siswa?
 - c. Apa saja yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan?
 - d. Bagaimana kegiatan membaca bersama dapat membantu siswa memahami bacaan?
4. Fasilitator meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menambahkan.
5. Fasilitator memberikan penguatan kegiatan Membaca Bersama dengan mengacu pada *Catatan untuk Fasilitator*.



Catatan untuk Fasilitator

Pemodelan Membaca:

1. Pemodelan membaca dilakukan untuk siswa yang baru mengenal huruf.
2. Guru memodelkan membaca dengan menggunakan big book.
3. Guru membaca kata, siswa menirukan.
4. Guru membahas gambar untuk membantu pemahaman siswa.
5. Guru menunjukkan cara melafalkan huruf, membaca kata, dan intonasi kalimat.

Membaca Bersama:

1. Pemahaman siswa terhadap isi bacaan dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan. Pada kegiatan Membaca Bersama, fasilitator dapat memberi penguatan dengan panduan pertanyaan berikut ini.
 - a. Apa saja yang dilakukan guru dalam kegiatan Membaca Bersama?
 - Guru membaca, siswa mendengar. Siswa membaca, guru mendengar
 - Guru dan siswa mendiskusikan isi cerita
 - Guru mengajukan pertanyaan
 - Guru membimbing siswa memprediksi dan membuat analisis menggunakan gambar
 - b. Bagaimana respons siswa?
 - Siswa menjawab pertanyaan guru
 - Siswa membaca teks bersama-sama
 - Siswa melakukan kegiatan berdasarkan arahan guru (memerankan tokoh dan mengujarkan kata sesuai tanda baca)
 - c. Apa saja yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan?
 - Membaca ulang
 - Mencermati gambar
 - Menjawab pertanyaan
 - d. Bagaimana kegiatan Membaca Bersama dapat membantu siswa memahami bacaan?
 - Membaca yang dilakukan bersama membantu siswa mengetahui alur cerita
 - Gambar membantu siswa memvisualisasikan isi cerita
 - Pertanyaan guru membantu siswa memahami tahapan/alur cerita dan konteks cerita secara lengkap dan utuh.

Kegiatan 3: Pengelolaan Kelas dalam Kegiatan Membaca Bersama (40')

1. Fasilitator menjelaskan bahwa dalam kegiatan Membaca Bersama perlu didukung oleh pengelolaan kelas yang sesuai. Peserta diajak mengingat kembali video;
2. Fasilitator meminta peserta mendiskusikan bersama kelompok beberapa hal berikut;
 - a. Apa saja jenis pengelolaan kelas yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan Membaca Bersama?
 - b. Apa kelebihan dan kekurangan bentuk pengelolaan tersebut? Jelaskan!
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada perwakilan peserta untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain menambahkan.
4. Fasilitator memberikan penguatan tentang pengelolaan kelas dalam kegiatan Membaca Bersama melalui tayangan *Power Point*.

Kegiatan 4: Simulasi/Praktik Membaca Bersama (60')

1. Fasilitator memberikan *Big Book* sesuai kebutuhan kepada kelompok peserta (satu kelompok 1 *Big Book*)
2. Fasilitator mengajak peserta melakukan persiapan untuk simulasi di dalam kelompoknya (membuat pertanyaan, langkah kegiatan, dan lainnya).
3. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan simulasi kegiatan Membaca Bersama dengan menggunakan *Big Book* yang sama untuk setiap kelompok.
4. Setiap kelompok menentukan salah satu anggotanya untuk berperan sebagai guru yang akan mempraktikkan kegiatan Membaca Bersama sesuai perencanaan yang dibuat, peserta lainnya berperan sebagai siswa. Kegiatan berlangsung selama 15 menit.
5. Fasilitator **merekam kegiatan simulasi** secara utuh dari salah satu kelompok. Fasilitator dapat menggunakan peralatan sederhana seperti *handphone*.
6. Setelah kegiatan selesai, setiap kelompok melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan.
7. Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan refleksi bersama dengan menayangkan hasil rekaman kegiatan simulasi.

Kegiatan 5: Refleksi dan Penguatan Kegiatan Membaca Bersama (20')

1. Fasilitator meminta peserta melihat kembali komponen utama dari kegiatan Membaca Bersama dengan memberikan pertanyaan berikut.

Strategi apa saja dalam Membaca Bersama yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa? Mengapa?

2. Fasilitator memberikan penguatan terkait kegiatan Membaca Bersama menggunakan tayangan Power Point hal berikut
 - a. kegiatan Membaca Bersama mempunyai berbagai strategi dan fokus;
 - b. penerapan kegiatan Membaca Bersama dapat menggabungkan beberapa fokus/keterampilan;
 - c. pengelolaan kelas dan bentuk kegiatan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam Kegiatan Membaca Bersama; dan
 - d. muara dari Kegiatan Membaca Bersama adalah meningkatnya pemahaman siswa atas bacaan yang dibacanya.



Catatan untuk Fasilitator

1. Jawaban yang diharapkan muncul dari peserta atas pertanyaan tersebut adalah;
 - a. membaca adalah untuk pemahaman,
 - b. guru memodelkan keterampilan membaca (mencari pola atau frasa berulang, memprediksi, menebak kata, menanya, mengujarkan suku kata, melihat tanda baca, membaca kata dan kalimat dengan benar),
 - c. semua strategi yang diterapkan (poin “a”) tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman isi bacaan.
2. **Buku yang digunakan dalam Membaca Bersama tidak harus selalu Big Book, tetapi dapat juga menggunakan buku cerita atau buku lain yang dimiliki sekolah. Fasilitator juga dapat menyimulasikan menggunakan buku cerita untuk media “Story Telling”**

B. Membaca Terbimbing (200’)

Kegiatan I: Menggali Informasi (10’)

1. Fasilitator mengarahkan peserta untuk membaca Bahan Bacaan Ib.1 dan Ib.2 tentang “Membaca Terbimbing” secara berpasangan.
2. Anggota kelompok menyampaikan hal menarik apa yang ditemukan dari isi bacaan tersebut dalam kelompok masing-masing.



Kegiatan 2: Eksplorasi Buku Berjenjang (20')

1. Fasilitator membagikan berbagai judul buku dari enam jenjang yang berbeda untuk dicermati dan dikomentari. Kegiatan ini bertujuan agar peserta mengenal Buku Bacaan Berjenjang (B3).
2. Fasilitator meminta peserta, secara berkelompok untuk mengidentifikasi **karakteristik** Buku Bacaan Berjenjang (sarankan kepada peserta untuk membuka semua buku pada halaman yang sama dan disandingkan agar perbedaan buku setiap jenjang terlihat jelas).
3. Fasilitator meminta 1-2 wakil kelompok untuk menyampaikan hasil kelompoknya.
4. Dengan menggunakan tayangan *Power Point*, fasilitator memberikan penjelasan tentang karakteristik Buku Bacaan Berjenjang.
5. Fasilitator menjelaskan bahwa **perkembangan kemampuan membaca siswa akan lebih optimal apabila buku yang mereka baca sesuai dengan tingkat kemampuannya.**

Kegiatan 3: Menonton Tayangan Video Membaca Terbimbing (60')

Dalam kegiatan ini peserta akan memahami strategi penting dalam menerapkan Kegiatan Membaca Terbimbing.

1. Fokus kegiatan ini adalah:
 - a. Siswa mampu membaca dengan menggunakan keterampilan yang telah diajarkan pada kegiatan Membaca Bersama secara mandiri.
 - b. Guru membantu siswa agar siswa “mampu” menerapkan berbagai *keterampilan* tersebut dalam kegiatan Membaca Terbimbing.
 - c. Peran siswa lebih dominan dan guru hanya membantu sesuai kebutuhan siswa. Pada akhirnya, siswa mampu membaca mandiri.
2. Video berisi kegiatan Membaca Terbimbing terkait dengan:
 - a. pendelegasian tugas bagi siswa yang tidak ikut kegiatan Membaca Terbimbing
 - b. prediksi yang dilakukan siswa
 - c. penerapan pemahaman kosakata dan tanda baca
 - d. Pemahaman bacaan
3. Fasilitator meminta peserta untuk membuat catatan selama menonton tayangan video. Fokus catatan tersebut adalah
 - a. pengelolaan kelas,
 - b. peran guru,

- c. kegiatan siswa, dan
 - d. hal lain yang menarik.
4. Peserta berdiskusi dalam kelompok (4-6 orang) tentang temuan dalam pengamatan video dengan mengacu pada empat hal di atas.
 5. Perwakilan anggota kelompok (1-2 Kelompok) menyampaikan hasil kesepakatan kelompok secara pleno. Kelompok lain menambahkan (pembahasan satu per satu mulai poin 1 sampai 4).
 6. Fasilitator menekankan kembali komponen penting dalam Kegiatan Membaca Terbimbing dengan mengajak peserta bercurah pendapat atas pertanyaan berikut.

“Apa sajakah perbedaan antara kegiatan Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing?”

7. Fasilitator memberikan penguatan tentang perbedaan kegiatan Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing.



Catatan untuk Fasilitator

Perbedaan Kegiatan Membaca Bersama dan Terbimbing adalah sebagai berikut.

1. Membaca Bersama menggunakan *Big Book*, Membaca terbimbing menggunakan Buku Bacaan Berjenjang.
2. Kegiatan Membaca Bersama berfokus pada cara guru saat memodelkan (mencontohkan) strategi membaca.
3. Fokus Membaca Terbimbing adalah siswa menerapkan keterampilan membaca dan guru mengarahkannya.
4. Kegiatan Membaca Bersama dilakukan dengan seluruh siswa, sedangkan Membaca Terbimbing hanya dilakukan dengan kelompok kecil siswa yang memiliki kemampuan membaca setara.
5. Dalam Kegiatan Membaca Bersama hanya sebagian siswa yang berkesempatan membaca, sedangkan dalam Membaca Terbimbing setiap siswa mempunyai kesempatan membaca dan guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan siswa.

Kegiatan 4: Pengelolaan Kelas Membaca Terbimbing (30')

1. Fasilitator mengajak peserta mengingat kembali kegiatan membaca terbimbing.
2. Fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan pengelolaan kelas saat guru melaksanakan kegiatan Membaca Terbimbing.
 - a. Apa yang perlu disiapkan guru?
Alternatif Jawaban:
Buku berjenjang, bahan bacaan untuk kegiatan mandiri/tugas, daftar pertanyaan untuk kegiatan Membaca Terbimbing, pengaturan meja-kursi, serta aturan belajar yang disepakati bersama.
 - b. Bagaimana guru melakukan pengelompokan siswa?
Alternatif Jawaban:
 - *Kelas dikelompokkan berdasar tiga tingkat keterampilan membaca, misalnya satu kelompok bagi yang kesulitan membaca, empat kelompok untuk siswa yang sudah dapat membaca namun belum lancar, dan satu kelompok untuk yang sudah lancar membaca.*
 - *Saat satu kelompok dipilih untuk Kegiatan Membaca Terbimbing, kelompok-kelompok lainnya melakukan kegiatan mandiri.*
 - c. Tugas apa yang dapat diberikan kepada kelompok siswa yang tidak ikut kegiatan Membaca Terbimbing?
Alternatif Jawaban:
 - *Membaca buku pelajaran secara mandiri.*
 - *Menyelesaikan tugas yang belum tuntas.*
 - *Menulis cerita sesuai dengan tema yang sedang dibahas (tema Keluargaku: siswa menulis tentang salah satu anggota keluarganya, dst.).*
3. Peserta mendiskusikan jawaban pertanyaan yang diberikan di dalam kelompok dan menuliskan hasilnya di kertas plano.
4. Fasilitator meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
5. Fasilitator memberikan penguatan.

**Catatan untuk Fasilitator**

Hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola kelas dalam kegiatan Membaca Terbimbing;

- I. Ada kesepakatan yang disetujui bersama selama kegiatan Membaca Terbimbing

2. Kegiatan Membaca Terbimbing hanya dapat dilaksanakan jika siswa sudah dapat bekerja dengan kelompok atau mandiri
3. Kegiatan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan Membaca Terbimbing bukan hanya untuk menghabiskan waktu, tetapi diisi dengan kegiatan yang berkualitas (bukan hanya mewarnai untuk kelas 3). Kegiatan dapat berupa menggambarkan cerita yang dibaca dengan menggambar dan memberikan penjelasan. Mereka dapat juga mengerjakan kegiatan pelajaran lain.
4. Saat kegiatan Membaca Terbimbing berlangsung, suara guru dan siswa jangan sampai mengganggu siswa lain dan sebaliknya
5. Pastikan tempat duduk siswa nyaman dan kondusif (ada jarak dengan siswa yang tidak terlibat Kegiatan Membaca Bersama)

Kegiatan 5: Simulasi dan Diskusi Membaca Terbimbing (60')

1. Peserta ditugaskan membentuk kelompok kecil yang terdiri atas 6-8 anggota dan diberikan satu set buku bacaan berjenjang.
2. Di dalam kelompok, mereka membuat beberapa pertanyaan berdasarkan buku bacaan yang diterima.
3. Satu orang dalam setiap kelompok dipilih untuk menjadi guru dan mempraktikkan keterampilan melaksanakan Kegiatan Membaca Terbimbing ke kelompok lain.
4. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan simulasi Membaca Terbimbing dengan menggunakan buku yang diberikan. Peserta menyiapkan perangkat praktik (menyusun berbagai jenis pertanyaan yang akan ditanyakan, jenis kegiatan).
5. Fasilitator **merekam kegiatan simulasi** salah satu kelompok.
6. Kegiatan berlangsung selama 15 menit.

Kegiatan 6: Refleksi dan Penguatan Membaca Terbimbing (20')

1. Fasilitator memastikan pemahaman peserta dengan mengajukan pertanyaan:
Apa saja prosedur penting dalam Membaca Terbimbing?
2. Fasilitator memberikan penguatan tentang Membaca Terbimbing dengan mengacu pada hal berikut:
 - a. Siswa menerapkan keterampilan membaca (memprediksi, kosakata, tanda baca memahami bacaan, dan merangkum apabila dibutuhkan)
 - b. Guru membantu sesuai kebutuhan

- c. Siswa duduk dalam kelompok kecil.
- d. Semua anggota kelompok memiliki tingkat kemampuan membaca yang setara
- e. Menggunakan buku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa
- f. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk duduk dan mendapatkan bimbingan guru secara intensif.
- g. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan membaca.

C. Membaca Mandiri (60')**Kegiatan 1: Menggali Informasi (10')**

1. Fasilitator memandu diskusi pleno tentang pertanyaan berikut.
 - a. Sebutkan satu hal yang paling penting ketika siswa memilih buku untuk dibaca secara mandiri!
(jawaban yang diharapkan: **memilih buku yang tepat**)
 - b. Bagaimana cara mengetahui buku tersebut tepat untuk siswa?
(jawaban yang diharapkan: *isi buku dapat dipahami dengan tepat oleh siswa*)
 - c. Bagaimana cara membantu siswa untuk memilih buku yang tepat?
2. Setelah peserta menjawab, fasilitator menayangkan **Aturan Lima Jari** melalui tayangan *Power Point*.
”Aturan Lima Jari: Bila seorang siswa membaca satu halaman dari suatu buku dan ia melakukan **lima kesalahan** atau lebih, maka buku tersebut tidak sesuai (terlalu sulit) bagi siswa itu”

Kegiatan 2: Memilih Buku yang Sesuai untuk Membaca Mandiri (40')

1. Fasilitator membagikan Bahan Bacaan 1c.1 dan 1c.2 dan meminta peserta memahami dan mendiskusikan isi bacaan tersebut bersama kelompoknya.
2. Fasilitator menayangkan video tentang cara memilih buku yang tepat bagi siswa. Peserta menonton video tentang seorang pustakawan yang membantu siswa dalam memilih buku yang ‘sesuai’.
3. Peserta diminta mendiskusikan isi video di dalam kelompoknya (didukung Bahan Bacaan 1c.1 dan 1c.2) dan dibahas secara pleno.

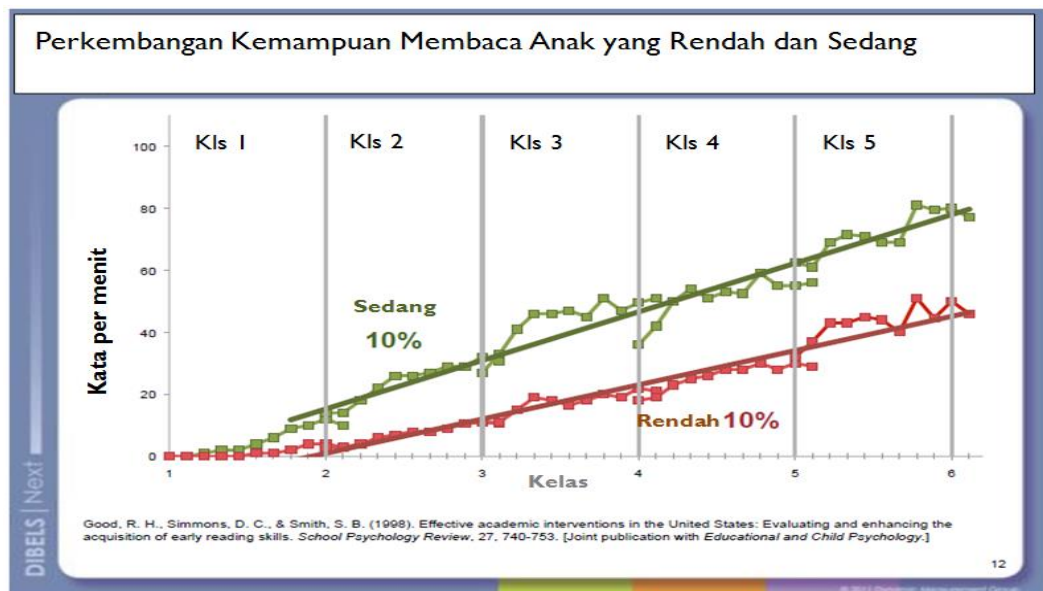
Kegiatan 3: Penguatan Membaca Mandiri (5')

Fasilitator memberikan penguatan dengan menayangkan foto kegiatan siswa dalam Membaca Mandiri, cara meningkatkan keterampilan membaca, dan slide bertuliskan **“Students get better at reading by reading” (Kemampuan membaca siswa akan semakin baik dengan membaca)** dan diakhiri dengan **tayangan diagram Effect Matthew**.

R Refleksi/Penguatan (10 menit)

- (1) Fasilitator memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan tayangan.
 - a. Keterampilan membaca tidak diperoleh secara alamiah, namun harus dibelajarkan.
 - b. Program Membaca Berimbang membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membacanya.
 - c. Ketika keterampilan membaca siswa baik, pemahaman bacaannya juga akan meningkat. Hal ini akan membantu siswa dalam proses belajar.

- (2) Fasilitator menayangkan dan menjelaskan diagram Effect Matthew.



- a. Grafik tersebut menggambarkan perkembangan kemampuan membaca anak (kata per menit) dari anak mulai dari kelas 1-5);
- b. Grafik merah (bawah) menggambarkan 10% anak dengan kemampuan membaca rendah;
- c. Grafik hijau (atas) menggambarkan 10% anak dengan kemampuan membaca sedang;
- d. Terlihat bahwa semakin lama (semakin tinggi kelasnya), perbedaan kemampuan membaca semakin besar;

Artinya, kemampuan membaca siswa akan mempengaruhi perkembangan belajarnya di jenjang berikutnya. (Efek Matthew)



Lembar Kerja Peserta I a. I

Lembar Pengamatan Kegiatan Membaca Bersama Tayangan Video2

FOKUS PENGAMATAN	Ada	Catatan
GURU		
Melakukan Pengkondisian kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan awal 2. Kontrak belajar 		
Membantu siswa memprediksi cerita <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memodelkan memprediksi. 2. Siswa memberi respons positif. 3. Hal positif yang mendorong siswa memprediksi. 		
Membantu siswa memahami kosakata, tanda baca, membaca dengan ekspresi, dan membaca lancar <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan kegiatan untuk membantu siswa memahami kosakata dan tanda baca. 2. Siswa memberi respons positif. 		
Membantu siswa memahami bacaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa memahami cerita (teks yang dibaca). 2. Siswa memberi respons positif. Pertanyaan guru membantu siswa mampu memahami bacaan 		

FOKUS PENGAMATAN	Ada	Catatan
SISWA		
Membaca sebagian teks sesuai yang dicontohkan guru		
Memikirkan tentang apa yang terjadi dalam bacaan atau cerita (memprediksi cerita)		
Saling menanggapi pendapat secara lisan (menjawab pertanyaan)		
BACAAN		
Bacaan menarik dan terlihat jelas oleh siswa		
Bacaan disesuaikan dengan tingkat kemampuan sebagian besar siswa		
Tulisan jelas dan memiliki spasi yang baik. Cerita memiliki ilustrasi dan memiliki kosakata yang dikenal siswa		
Bacaan sesuai dengan minat, kebutuhan, budaya, kurikulum (tema, jenis teks, atau tata bahasa)		



Bahan Bacaan Peserta Ia.1 Membaca Bersama

Mengapa kegiatan Membaca Bersama penting?

Membaca Bersama merupakan proses pembelajaran yang penting untuk menunjukkan dan mendukung pembelajaran membaca. Dalam Kegiatan Membaca Bersama, siswa melihat teks, mengamati ahli (guru) yang membaca dengan fasih dan ekspresif, dan diajak kegiatan Membaca Bersama. *Big Book* mengajarkan siswa tentang manfaat suatu buku cetak karena siswa-siswa akan dapat melihat, bereaksi, dan membaca teks, sementara guru membacanya. Guru tidak hanya membuat bacaan tersebut terlihat jelas bagi siswa, namun memberikan dukungan agar siswa dapat membacanya. Kegiatan Membaca Bersama sangat bermanfaat karena dapat mempererat hubungan antara siswa dan guru. Penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Membaca Bersama dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan saat melaksanakan Kegiatan Membaca Bersama.

- Siswa melihat sebuah buku atau teks yang besar, mengamati guru yang sedang membaca dengan suara nyaring dan ekspresif, dan diminta membaca bersama-sama.
- Guru mendorong siswa untuk berusaha membaca tanpa mengoreksi kesalahan mereka.
- Guru menjadi model saat membaca teks dan menerapkan suatu strategi saat membaca. Guru mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan dan strateginya saat membaca kata atau kalimat.
- Siswa mencari pola atau frasa berulang, membuat prediksi, menebak kata, melihat tanda baca atau spasi, dan memperhatikan dialog.
- Kegiatan Membaca Bersama merupakan kegiatan yang cepat dan efisien serta dapat melibatkan seluruh kelas sekaligus.
- Guru memfokuskan kegiatan pada bacaan yang disukai siswa dan membaca ulang teks-teks yang baru dan yang sudah dikenal siswa.

Kegiatan Membaca Bersama berhubungan dengan kegiatan Membaca Terbimbing karena Kegiatan Membaca Bersama mempraktikkan beberapa strategi yang dipergunakan di kegiatan Membaca Terbimbing. Beberapa penelitian menunjukkan keberhasilan Kegiatan Membaca Bersama pada siswa kelas 2 dalam meningkatkan keterampilan membaca. "Setelah 4 bulan, siswa yang memiliki pengalaman Membaca Bersama di dalam kelasnya memiliki kemampuan menganalisis dan memahami materi dengan lebih baik, dan kelancaran dalam kelompok meningkat". (Allington, 2001, p.81 "What Really Matters for Struggling Readers: Designing Research Based Programs, New York: Addison Wesley Longman).



Bahan Bacaan Peserta Ia.2

Membaca Bersama

Prosedur

- Memperkenalkan buku: berbicara tentang sampul, judul, penulis, menghubungkan latar belakang pengetahuan siswa dengan topik cerita, memprediksi cerita.
- Mendiskusikan semua kosakata dan konsep penting di awal cerita maupun di seluruh bacaan.
- Membaca nyaring dan siswa mendengarkan (dan melihat ilustrasi).
- Membaca nyaring sambil menunjuk kata.
- Menggunakan 'kalimat terbuka' secara lisan: biarkan siswa tahu bahwa guru kadang-kadang berhenti membaca dan meminta mereka untuk melengkapi kalimat dengan kata berikutnya. Hal ini dilakukan agar guru mengetahui apakah siswa mengikuti kegiatan dari awal.
- Meminta siswa berdiskusi dengan pasangan atau dalam kelompok kecil yang berisi 3 anggota.

Saat berdiskusi, siswa dapat membahas hal berikut.

1. Apa yang mereka perhatikan?
2. Apa yang membuat mereka bertanya-tanya?
3. Apa yang mereka prediksi?
4. Hubungan-hubungan yang mereka buat?
5. Mengapa karakter berperilaku dengan cara tertentu?
6. Bagaimana masalah akan terselesaikan?
7. Bagaimana cerita akan berakhir?
8. Bagaimana suatu karakter berubah?

Tujuan

- Melibatkan siswa, bukan hanya meminta mereka mendengarkan saja.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berhasil.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir tentang apa yang terjadi dalam cerita.
- Memberi informasi bagaimana membaca dapat memengaruhi keterampilan, strategi, dan perilaku pembaca yang baik.
- Menjadikan membaca sebagai pengalaman yang menyenangkan.

Keuntungan

Kegiatan Membaca Bersama memiliki beberapa keuntungan.

- Tidak hanya sekedar dapat mendengarkan bacaan, namun siswa diharapkan nantinya dapat membaca nyaring atau memahami bacaan yang diperlihatkan.
- Mendorong siswa mendengarkan semua huruf/kata yang dilafalkan.
- Melatih siswa untuk tetap fokus dan terlibat kegiatan.
- Memberikan beragam kegiatan dalam waktu singkat.
- Mengembangkan kompetensi dan kepercayaan diri siswa yang masih 'mengalami kesulitan'.

Guru dapat mengajak siswa untuk memberikan pendapatnya tentang suatu buku yang dibaca melalui diskusi, membaca ulang, meringkas, membuat tanggapan tertulis, atau mendramakan suatu adegan.



Bahan Bacaan Peserta Ib.1 Membaca Terbimbing

Manfaat Membaca Terbimbing

Kegiatan Membaca Terbimbing memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan kemampuan membaca siswa.

Kegiatan Membaca Terbimbing memiliki hal positif seperti berikut.

- Menyediakan pedoman instruksi tentang strategi-strategi membaca berdasarkan keterampilan melafalkan, membaca kosakata, dan membaca pemahaman.
- Menciptakan standar penilaian berbasis kelas.
- Memberikan target dan tolok ukur yang jelas.
- Memberikan informasi yang spesifik untuk setiap siswa.
- Mengomunikasikan informasi yang jelas kepada orang tua.

Mengapa Perlu Memandu Cerita?

Tujuan utama memandu cerita adalah **menempatkan siswa dengan cerita** yang dianggap sesuai dengan kemampuannya, yaitu pada tingkat ketika mereka dapat membaca mandiri sehingga tidak akan frustrasi. Bagi pembaca pemula, teks hendaknya memiliki bahasa yang sangat sederhana dengan kalimat-kalimat sederhana dan singkat. Sementara untuk pembaca tingkat selanjutnya, kesulitan teks hendaknya ditingkatkan dan teks memiliki kalimat dan paragraf yang lebih banyak dan lebih panjang.

Unsur lain dari tingkat kesulitan teks adalah **konten/isi**. Konten harus mencerminkan dunia siswa dan bukan konsep yang berada di luar jangkauan pemikiran mereka. Saat tingkat kesulitan meningkat, konten dapat menjadi lebih abstrak, yakni pembaca perlu menggunakan strategi-strategi untuk memahami makna. Oleh karena itu, cerita-cerita sederhana yang telah disetarakan dapat berfungsi sebagai jembatan menuju bacaan yang lebih kompleks dan lebih kaya. Saat siswa dapat membaca cerita-cerita yang sederhana, rasa percaya diri dan minat baca mereka berkembang. Begitu siswa belajar tentang hubungan antara bunyi dan simbol, belajar membaca gabungan konsonan/vokal dan suku kata, mereka dapat diberikan alur cerita, kosakata dan struktur kalimat yang semakin sulit dan kompleks.

Bagaimana Mengetahui Tingkatan yang Sesuai bagi Seorang Siswa?

Tidak semua siswa memiliki tingkat kemampuan membaca yang sama maka sangat penting bagi guru untuk menyediakan buku-buku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca dan tingkat pemahaman mereka. Jika bahan bacaan berada pada tingkat yang sesuai bagi seorang siswa, bahan bacaan tersebut akan memberikan dukungan yang kuat bagi pengembangan kemampuan membacanya. Ketika seorang siswa yang sedang belajar membaca diberikan sebuah cerita pendek dengan kata-kata yang terdiri atas huruf yang telah dipelajarinya, siswa akan dapat membaca cerita tersebut.

Informasi di bawah ini menunjukkan persentase kata-kata yang dibaca seorang siswa dengan benar untuk memperkirakan tingkat atau kemampuan membaca siswa.

- Mudah - 95% atau lebih kata dapat dibaca dengan benar
- Instruksional - 90-95% kata dapat dibaca dengan benar
- Frustrasional - kurang dari 90% kata dapat dibaca dengan benar

Bahan bacaan yang tidak berada pada tingkat yang tepat akan menyebabkan pembaca frustrasi, putus asa, atau tidak berkonsentrasi pada bacaan tersebut.



Bahan Bacaan Peserta Ib.2

Membaca Terbimbing

Komponen Penting Membaca Terbimbing

Strategi

Kegiatan Membaca Terbimbing dapat ditujukan untuk membantu pengembangan keterampilan dalam **Pelafalan**, **Kelancaran**, dan **Pemahaman**.

Pelafalan : Pelafalan adalah hubungan antara bunyi dan huruf/suku kata/kata suatu bahasa.

Kelancaran: Kelancaran adalah membaca kata-kata suatu bahasa dengan kecepatan, intonasi dan ekspresi yang sesuai secara lancar dan tepat.

Pemahaman : membaca untuk memahami teks dan membangun makna baru atas teks yang dibaca dengan pengalaman yang dimiliki sebelumnya.

Pemahaman

Pemahaman meliputi prediksi, pemahaman kosakata, pemahaman kalimat yang dibaca/bacaan dan kemampuan menyimpulkan.

Dalam Kegiatan Membaca Terbimbing, setiap siswa dalam kelompok kecil memiliki salinan bahan bacaan sendiri. Sebagian bacaan dapat dibaca dalam hati atau dengan membaca nyaring. Guru membimbing siswa saat proses membaca dilakukan.

Strategi untuk Pelafalan

Kegiatan-kegiatan dalam Membaca Terbimbing membantu siswa mempelajari strategi untuk melafalkan kata-kata sulit. Ketika siswa memiliki kesulitan dalam melafalkan kata, guru hendaknya mendorong mereka untuk memikirkan cara untuk menebak artinya. Pendekatan ini mendorong mereka mengembangkan kemandiriannya sebagai pembaca.

Strategi Kelancaran Membaca

Kelancaran dalam melafalkan amatlah penting agar siswa dapat membaca dengan baik. Kemampuan membaca yang baik akan berdampak terhadap pemahaman bacaan. Jika seorang siswa melompati suatu kata atau tidak benar melafalkannya, siswa tersebut hanya akan memiliki informasi sebagian dan apa yang mereka baca mungkin tidak akan masuk akal. Pembaca yang kurang mahir akan memahami bacaan lebih lama. Oleh sebab itu, mereka biasanya kurang mampu mengingat bacaan yang lebih panjang.

Untuk meningkatkan kelancaran membaca, sebuah buku hendaknya dibaca ulang dua atau tiga kali sampai mahir. Apabila ini terjadi, seorang siswa dapat mulai membaca buku baru.

Strategi Pemahaman

Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang efektif. Siswa kemudian mendiskusikan dan menanggapi bacaan, seperti tokoh, *setting* (latar), atau alur cerita. Guru membimbing diskusi tentang **prediksi** (tokoh, lokasi cerita, waktu, dan isi cerita), **kosakata** yang terdapat di dalam bacaan dan membantu siswa menghubungkannya dengan kehidupan mereka, dan **memahami** isi bacaan.

Dalam rangka membantu siswa memahami kosakata, guru dapat menggunakan panduan tiga jenis pertanyaan berikut:

1. Kata apa yang cocok untuk bacaan?
2. Kata apa yang mungkin sesuai apabila dilihat dari tata bahasa dan struktur kalimat yang ada?
3. Bunyi dan huruf apa yang dimiliki kata tersebut?

Contoh:

- Melihat gambar untuk menemukan petunjuk bagi arti kata yang sesuai.
- Melihat huruf pertama dari kata yang tidak dikenal tersebut dan mengucapkannya dengan nyaring.
- Pada kata yang tidak dikenal, sebutkan bunyi huruf pertama, lihat gambar, prediksi kata, dan lanjutkan membaca sampai akhir kalimat.
- Pada akhir kalimat, tanyakan “Apakah sesuai?”
- Periksa apakah artinya masuk akal dengan cara melihat gambar dan mendengarkan kata yang baru dibaca tersebut. Jika jawabannya “ya”, teruskan membaca. Jika jawabannya “tidak”, baca ulang kalimat tersebut dengan menggunakan bunyi dan huruf kata yang tidak dikenal, terutama huruf yang pertama dan terakhir dan buatlah prediksi lainnya.

Kegiatan Membaca Terbimbing juga memungkinkan guru untuk dapat menghubungkan bacaan dengan buku lainnya, dan dunia yang lebih luas. Membaca Terbimbing bermuara pada pengembangan kelancaran, kepercayaan diri, pemahaman strategi membaca sejak dini, dan **membaca mandiri**.



Bahan Bacaan Peserta Ib.3

Contoh Kegiatan Siswa yang Tidak Terlibat dalam Kegiatan Membaca Terbimbing

Pengelompokan Siswa

Bagaimana sebaiknya Anda mengelompokkan siswa pada awal pelaksanaan program membaca?

Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok beranggota 6-8 siswa, yang ditentukan oleh guru. Kelompok dicampur antara laki-laki dan perempuan (sesuai kondisi) dengan kemampuan yang berbeda.

Pengelompokan seperti ini dilakukan secara acak dan diterapkan selama satu semester pertama. Pada masa ini, guru mengamati bagaimana siswa membaca dan merekamnya (kalau perlu membuat jurnal membaca) untuk dijadikan dasar penentuan kelompok baru pada semester berikutnya

Pada semester berikutnya, guru membuat kelompok baru yang masing-masing kelompok beranggotakan siswa yang tingkat keterampilan membacanya setara. Misalnya, kelompok 1 dengan kategori TINGGI (LANCAR), kelompok 2 & 3 kategori TENGAH (BERKEMBANG), dan kelompok 4 kategori RENDAH (MULAI).

Pemilihan Buku dalam Kegiatan Membaca Terbimbing

Kelas 1 → mulai dengan buku jenjang A MERAH, dan kemudian ke buku jenjang B HIJAU untuk semua kelompok hingga akhir semester 2

Kelas 2 → Kelompok 1, 2, 3 melanjutkan buku jenjang C BIRU, lalu lanjut ke buku jenjang D COKELAT

Kelompok 4 → Sesuaikan buku dengan kemampuan siswa, gunakan buku jenjang A atau B

Kelas 3 → Kelompok 1, 2, 3 melanjutkan buku jenjang C BIRU, lalu lanjut ke buku jenjang D COKELAT

Kelompok 4 → Sesuaikan dengan kemampuan siswa, gunakan tingkat B, C, atau D, tergantung kemampuan siswa.

Contoh Kegiatan Mandiri

Ketika guru melaksanakan kegiatan Membaca Terbimbing, siswa lain yang tidak masuk dalam kelompok yang dibimbing perlu diberi kegiatan yang membuat mereka tetap sibuk belajar sehingga mereka tidak dirugikan dan tidak membuat keributan. Jika kelas terlalu bising, kegiatan Membaca Terbimbing tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena siswa dan guru dalam kelompok bimbingan tidak dapat saling mendengarkan.

Berikut ini beberapa contoh kegiatan mandiri yang dapat dilakukan oleh siswa yang tidak mendapatkan giliran membaca terbimbing.

1. Siswa Membaca Mandiri. Buku atau materi yang dibaca dapat berupa buku dari paket B3 atau buku bacaan lain.
2. Siswa membuat gambar yang berkenaan dengan cerita, seperti peristiwa, karakter, benda, pemandangan, binatang, dan lain-lain.
3. Siswa mengerjakan lembar kerja dalam paket B3.
4. Siswa mengerjakan tugas/lembar kerja dari mata pelajaran lain yang perlu diselesaikan.
5. Siswa menceritakan kembali buku yang telah dibaca secara tertulis.
6. Siswa menulis dialog/percakapan antartokoh.
7. Siswa menulis tentang pengalaman yang berkesan.
8. Siswa mengerjakan latihan soal.
9. Siswa menyusun kartu kalimat menjadi cerita.
10. Siswa mendeskripsikan benda secara tertulis.
11. Siswa menulis puisi.
12. Siswa menulis cerita berdasar gambar.
13. Siswa menyusun kartu huruf menjadi kata.
14. Siswa menyusun kartu kata menjadi kalimat.
15. Siswa membuat kalimat sederhana berdasar kata tertentu yang diberikan guru.
16. Siswa menyusun potongan gambar menjadi gambar utuh (*puzzle*).
17. Siswa mengisi teka-teki yang dibuat guru.
18. Siswa melanjutkan kata/kalimat yang disiapkan guru.
19. Lain-lainnya.

Hindari penugasan yang mensyaratkan adanya kegiatan sebelumnya.



Bahan Bacaan Peserta Ic.1 Membaca Mandiri

Mengapa Membaca Mandiri Penting?

Saat membaca mandiri, siswa membaca buku-buku pilihan mereka sendiri dengan optimal setiap hari. Di dalam ruang kelas maupun perpustakaan, guru atau sekolah harus menyediakan berbagai buku bacaan fiksi maupun nonfiksi dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Guru dan sekolah perlu memberikan waktu kepada siswa agar mereka membaca secara mandiri di sekolah karena pada saat tersebut merupakan satu-satunya waktu ketika siswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan kegiatan 'membaca demi kesenangan' (*reading for pleasure*) secara teratur. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang membaca lebih banyak akan memiliki keterampilan membaca yang lebih baik pula sehingga prestasi membacanya lebih tinggi.

Dalam Sesi Membaca Mandiri:

- Siswa boleh memilih buku cerita apapun untuk dibaca (bukan buku pelajaran atau LKS).
- Guru dapat memandu pemilihan buku siswa.
- Siswa harus diberikan waktu setiap hari untuk membaca sendiri.
- Perpustakaan kelas merupakan hal yang penting.
- Siswa membaca buku yang "tepat" sesuai tingkat kemampuan membaca mereka.
- Guru memantau pemahaman siswa.

Apa Saja Unsur-unsur Kegiatan Membaca Mandiri?

- Pastikan buku yang dibaca adalah buku yang disukai dan dipahami.
- Membaca buku yang "tepat".
- Memilih tempat untuk membaca.
- Membaca buku dengan tenang.
- Memperbarui catatan membaca (pilihan untuk kelas 1, 2).
- Mendiskusikan buku yang dibaca.

Bagaimana Memilih Buku untuk Kegiatan Membaca Mandiri?

Pergunakan Strategi Lima Jari

Jika siswa membuat lebih dari lima kesalahan dalam membaca satu halaman dari sebuah buku, artinya buku tersebut terlalu sulit bagi siswa.



Bahan Bacaan Peserta I c.2

Membaca Mandiri

Memilih Buku untuk Kegiatan Membaca Mandiri

Ketika siswa membaca secara mandiri, sebagian besar wacana harus mudah dibaca dengan ketepatan tinggi dan pemahaman yang bagus. Hal ini akan membantu mengembangkan kelancaran dan kepercayaan dirinya dalam membaca. Siswa diharapkan dapat membaca dengan percaya diri dan memahami wacana dengan bantuan minimal. Keyakinan guru bahwa siswa mampu memahami dan menikmati wacana yang dibacanya sangatlah penting bagi kesuksesan siswa.

Buku yang Tepat

Guru dapat menggunakan strategi lima jari.

Jika siswa membuat lebih dari lima kesalahan dalam membaca satu halaman dari sebuah buku, buku tersebut terlalu sulit bagi pembaca mandiri.

MATERI PRESENTASI UNIT I



P **Pendahuluan – 15 menit**

Latar Belakang

- Program Membaca Berimbang harus memperhatikan strategi pembelajaran, pemilihan bahan sesuai dengan kebutuhan, dan guru yang responsif.
- Program Membaca Berimbang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Latar Belakang

- Program membaca yang sesuai dengan kebutuhan akan membuat siswa nyaman dan termotivasi untuk senang membaca.
- Pengelolaan kelas yang tepat akan membantu pelaksanaan program secara maksimal.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. mengidentifikasi komponen penting dari strategi Membaca Bersama, Membaca Terbimbing, dan Membaca Mandiri;
2. mengidentifikasi langkah-langkah kegiatan dalam setiap strategi membaca;
3. memahami pengelolaan kelas Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing;
4. mempraktikkan setiap strategi membaca.

Garis Besar Kegiatan – 495 menit

<p>Pendahuluan – 15 menit</p> <p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p> <p>Fasilitator mengajak peserta untuk curah pendapat</p>	<p>→</p>	<p>Aplikasi – 470 menit</p> <p>A. Membaca Bersama (210’):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali informasi 2. Menonton video dan diskusi 3. Pengelolaan Kelas 4. Simulasi <p>B. Membaca Terbimbing (200’):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. Eksplorasi buku berjenjang 3. Menonton video dan diskusi 4. Pengelolaan kelas 5. Simulasi dan refleksi
<p>Refleksi/Penguatan – 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator memberikan penguatan 	<p>←</p>	<p>C. Membaca Mandiri (60’):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih Buku Yang Sesuai untuk Membaca Mandiri 2. Menonton video membaca mandiri

Menjawab Pertanyaan

Hijau untuk jawaban No. 1 - Kuning untuk jawaban No. 2
Merah untuk jawaban No. 3 - Jingga untuk jawaban No.4

- a. Apa tujuan utama membaca?
- b. Bagaimana siswa belajar membaca?
- c. Keterampilan membaca apa yang dibelajarkan kepada siswa?
- d. Bagaimana sebaiknya guru mengajar siswa yang memiliki kemampuan membaca yang berbeda?

Curah Pendapat

Apa yang perlu diperhatikan saat menerapkan strategi mengajarkan membaca?

A Aplikasi – 470 menit

A. Membaca Bersama (210')

Kegiatan 1: Menggali Informasi (15')

- Bacalah bahan bacaan 1a.1 – Mengapa Membaca Bersama Penting dan 1a.2 – Membaca Bersama
- Curah pendapat
 - Apa sajakah komponen penting dari kegiatan Membaca Bersama?

Kegiatan 2: Menonton Tayangan Video I (20')

- Video berikut menunjukkan proses kegiatan Pemodelan Membaca oleh guru di kelas I
- Amati tayangan [video](#) I dengan fokus: (gunakan LK 1.2)
 - a. apa saja yang dilakukan guru dalam kegiatan pemodelan membaca?
 - b. bagaimana respons siswa?
 - c. apa saja yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan?

Kegiatan 2: Menonton Tayangan Video II (20')

- Video berikut menunjukkan kegiatan Membaca Bersama untuk mengajarkan keterampilan **membaca** siswa kelas 3 ([Video 2](#))
 - a. apa saja yang dilakukan guru dalam kegiatan membaca Bersama?
 - b. bagaimana respons siswa?
 - c. apa saja yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan?
 - d. **Bagaimana kegiatan Membaca Bersama dapat membantu siswa memahami bacaan?**

Penguatan Membaca Bersama

B. Bagaimana respons siswa?

1. menjawab pertanyaan guru
2. siswa membaca teks bersama-sama
3. siswa melakukan kegiatan berdasarkan arahan guru (memerankan tokoh, mengujarkan kata sesuai dengan tanda baca).

Penguatan Membaca Bersama

C. Apa saja yang membantu siswa memahami bacaan?

1. Membaca ulang
2. Mencerermati gambar
3. Menjawab pertanyaan guru

Penguatan Membaca Bersama

D. Bagaimana kegiatan membaca bersama dapat membantu siswa memahami bacaan?

1. Membaca yang dilakukan bersama membantu siswa mengetahui alur cerita
2. Gambar membantu siswa memvisualisasikan isi cerita
3. Pertanyaan guru membantu siswa memahami tahapan/alur cerita dan konteks cerita secara lengkap dan utuh.

A Aplikasi – 470 menit

A. Membaca Bersama (210') -- lanjutan

Kegiatan 3: Pengelolaan Kelas 'Membaca Bersama' (40')

- 1) Diskusikanlah pertanyaan berikut
 - a. apa sajakah jenis pengelolaan kelas yang bisa digunakan dalam melaksanakan kegiatan Membaca Bersama?
 - b. apa kelebihan dan kekurangan bentuk pengelolaan tersebut? Jelaskan !
- 2) Tulislah hasilnya pada kertas plano.

Penguatan Pengelolaan Kelas dalam Kegiatan Membaca Bersama

- Kegiatan tidak harus dilakukan secara "lesehan"
- Tempat kegiatan dapat dilakukan di dalam kelas, luar kelas, atau tempat lain;
- Pengelolaan kelas harus memperhatikan:
 - Kebutuhan dan kenyamanan siswa
 - Kemudahan dan pemerataan akses siswa
 - Dukungan atas keberhasilan kegiatan
 - Terhindar dari gangguan

Pelaksanaan Membaca Bersama



di dalam kelas

Pelaksanaan Membaca Bersama



di perpustakaan

Pelaksanaan Membaca Bersama



di luar kelas

A Aplikasi – 470 menit

A. Membaca Bersama (210') -- lanjutan

Kegiatan 4: Simulasi/Praktik Membaca Bersama (60')

- Pilihlah *Big book* yang akan digunakan, kemudian bacalah dan pahami isinya.
- Rancanglah persiapan untuk kegiatan Membaca Bersama (membuat pertanyaan, langkah kegiatan)
- Pilih salah satu anggota kelompok untuk membaca *Big Book* di kelompok masing-masing
- Simulasikan kegiatan selama 15 menit
- Refleksikan kegiatan yang telah dilakukan

Refleksi Simulasi Membaca Bersama (20')

Simaklah tayangan video simulasi mengajar.
Catatlah hal-hal yang menarik dari video tersebut.

A Aplikasi – 470 menit

A. Membaca Bersama (210') -- lanjutan

Kegiatan 5: Refleksi dan Penguatan Membaca Bersama

Strategi apa saja dalam Membaca Bersama yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa? Mengapa?

Penguatan Membaca Bersama

1. Membaca Bersama mempunyai berbagai strategi dan fokus;
2. Saat Membaca Bersama, kita dapat menggabungkan beberapa fokus/keterampilan;
3. Membaca Bersama membutuhkan pengelolaan kelas yang tepat;
4. Muara dari Membaca Bersama adalah pemahaman siswa atas bacaan yang dibacanya.

A Aplikasi – 470 menit

B. Membaca Terbimbing/Terpandu (200')

Kegiatan 1: Menggali Informasi (10')

1. Bacalah Bahan Bacaan *Ib.1* dan *Ib.2* tentang 'Membaca Terbimbing' bersama pasangan.
2. Di dalam kelompok, sampaikanlah hal-hal menarik dari bacaan tersebut.

A Aplikasi – 470 menit

B. Membaca Terbimbing/Terpandu (200')

Kegiatan 2 : Eksplorasi Buku Berjenjang (20')

1. Cermati dan identifikasi buku berjenjang yang telah dibagikan!
2. Apa karakteristik dari buku tersebut?

Karakteristik Buku Bacaan Berjenjang

- Jenjang F (9 Judul) → 2-3 paragraf
- Jenjang E (13 Judul) → 10-15 kalimat per halaman
- Jenjang D (14 Judul) → 5-9 kalimat per halaman
- Jenjang C (9 Judul) → 3-4 kalimat per halaman
- Jenjang B (9 Judul) → 1-3 kalimat per halaman
- Jenjang A (21 Judul) → 1-2 kata, 1-2 kalimat sederhana

Jenjang A

Di Kandang

kerbau

Jenjang B

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat monyet.

Di Kebun Binatang

Jenjang C

Momo bersembunyi di bawah kursi. Lebah itu mengikutinya. Lebah itu terus mendengung ngung... ngung... ngung... Momo terlihat kesal.

Kesal

Jenjang D

Tiba-tiba terdengar suara gaduh dari kejauhan. "Suara apa itu?" kata Lili kebingungan. Lili kaget melihat seekor tikus yang sedang ketakutan.

"Ada apa, ya?" pikir Lili. "Kenapa kamu sembunyi, Tikus?" tanya Lili penasaran.

Kenapa Kamu Sembunyi?

Jenjang E

Ayah menyalakan radio. Terdengar suara penyiar, "Hujan sepanjang hari dalam minggu ini menyebabkan air sungai meluap." "Apa yang terjadi jika air sungai meningkat, Ayah?" tanya Tiara. "Air akan meluap ke jembatan dan membanjiri perumahan di sepanjang sungai," jawab Ayah. "Bagaimana dengan rumah kita, Ayah?" tanya Tomi. "Rumah kita letaknya di dataran tinggi jadi cukup aman dari banjir," jawab Ayah. "Bagaimana dengan Nenek Lupi? Nenek Lupi kan tinggal di bantaran sungai itu?" tanya Tomi. "Apakah kita bisa membantu Nenek Lupi?" tanya Tiara. "Nanti sepulang sekolah kalian bisa singgah ke rumah Nenek Lupi," saran Ayah, "Semoga keadaan Nenek Lupi baik-baik saja."

Hujan Lagi, Hujan Lagi!

Jenjang F

Kartika menengok pada ibunya agar pergi berlibur. "Ibu, liburan adalah waktu yang berharga. Bagaimana teman-teman Kartika sudah liburan banyak kali. Aku yang ke kelas sebentar, ke pantai sudah ada yang berlibur ke kota lain. Ayo Ibu, kita berlibur juga."

Ibu tersenyum mendengar permintaan Kartika. "Kartika, uang kita bukan cukup untuk berlibur jauh." Kartika Ibu. "Ibu, apa sudah kehabisan uang?" Kartika terus menengok. "Kartika, nanti kita liburan bersama Ayah dan Kakak Pringgus saat liburan mudik. Sekarang better. Ibu mempunyai ide lain."

Kartika dan Ibu bangkit dari tempat duduknya dan berjalan menuju dapur. "Ibu, kita masak apa untuk makan malam?" tanya Kartika. "Tunggu sayur kangkung dan tempe goreng," jawab Ibu. "Mau makan bu apa enak." Kartika terus menengok ibunya. Ibu tersenyum karena tahu ada masalah tertentu dari pacarnya. Ibu sudah makan malam, mereka memercikanan menu baru liburan mereka.

2



Perkembangan kemampuan membaca siswa akan lebih optimal apabila buku yang mereka baca sesuai dengan tingkat kemampuannya.

A Aplikasi – 470 menit

B. Membaca Terbimbing (200')

Kegiatan 3: Menonton Tayangan Video (60')

- Selama menonton tayangan video, buatlah catatan tentang
 - pengelolaan kelas
 - peran guru
 - kegiatan siswa
 - hal lain yang menarik
- Diskusikan catatan hasil pengamatan bersama kelompok.

Curah pendapat

“Apa sajakah perbedaan kegiatan Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing ?”

Perbedaan Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing

Membaca Bersama	Membaca Terbimbing
1. menggunakan Big book	1. menggunakan buku berjenjang
2. guru memodelkan (mencontohkan) strategi membaca	2. Siswa menerapkan keterampilan dan guru mengarahkan
3. dilakukan dengan seluruh siswa	3. hanya dengan kelompok kecil siswa dengan kemampuan membaca yang setara
4. Kesempatan membaca siswa dalam Membaca Bersama hanya sebagian	4. siswa mempunyai kesempatan yang sama dan guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan siswa

A Aplikasi – 470 menit

B. Membaca Terbimbing (200') -- lanjutan

Kegiatan 4: Pengelolaan Kelas Membaca Terbimbing (30')

- Diskusikan bersama kelompok pertanyaan berikut;
 - Apa yang perlu disiapkan guru?
 - Bagaimana guru melakukan pengelompokan siswa?
 - Tugas apa yang dapat diberikan kepada kelompok siswa yang tidak ikut Membaca Terbimbing?
- Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

Penguatan

Pengelolaan Kelas Membaca Terbimbing

1. Harus ada kesepakatan bersama siswa;
2. Kegiatan dilaksanakan jika siswa yang tidak terlibat sudah bisa bekerja dengan kelompok atau mandiri;
3. Kegiatan siswa yang tidak terlibat Membaca Terbimbing bukan hanya untuk menghabiskan waktu tetapi diisi dengan kegiatan yang berkualitas;
4. Saat kegiatan membaca terbimbing berlangsung Suara guru dan siswa jangan mengganggu siswa lain dan sebaliknya;
5. Tempat duduk siswa nyaman dan kondusif.



Aplikasi – 470 menit

B. Membaca Terbimbing (200') -- lanjutan

Kegiatan 5: Simulasi/Praktik Membaca Terbimbing (60')

- Pilihlah Buku Bacaan Berjenjang kemudian baca dan pahami
- Rancanglah persiapan untuk kegiatan Membaca Terbimbing (membuat pertanyaan, langkah kegiatan)
- Pilih salah satu anggota kelompok untuk mempraktikkan mengajarkan Membaca Terbimbing di kelompok masing-masing
- Simulasikan kegiatan selama 15 menit
- Refleksikan bersama kegiatan yang telah dilakukan

Refleksi Simulasi Membaca Terbimbing (20')

Simaklah tayangan video simulasi mengajar.
Catatlah hal-hal menarik dari video tersebut.



Aplikasi – 470 menit

A. Membaca Terbimbing (200') -- lanjutan

Kegiatan 5: Refleksi dan Penguatan Membaca Terbimbing

Apa saja prosedur penting dalam Membaca Terbimbing?

Penguatan Membaca Terbimbing

Prosedur penting dalam Membaca Terbimbing adalah:

- a. Siswa menerapkan keterampilan membaca (memprediksi, kosakata dan tanda baca, dan memahami bacaan).
- b. Guru membantu sesuai kebutuhan.
- c. Siswa duduk dalam kelompok kecil.
- d. Semua anggota kelompok memiliki tingkat kemampuan membaca yang setara.

Penguatan Membaca Terbimbing -- Lanjutan

- e. Menggunakan buku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa.
- f. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk duduk dan mendapatkan bimbingan guru secara intensif.
- g. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan membaca.

A Aplikasi – 470 menit

C. Membaca Mandiri (60')

Kegiatan 1: Menggali Informasi (10') (Diskusi Pleno)

- Apakah hal yang paling penting ketika siswa memilih buku untuk dibaca secara mandiri?
- Bagaimana cara mengetahui bahwa buku tersebut tepat untuk siswa?
- Bagaimana cara membantu siswa untuk memilih buku yang tepat?

Aturan Lima Jari

Bila seorang siswa membaca satu halaman dari suatu buku dan ia melakukan **lima kesalahan** atau lebih, maka buku tersebut tidak sesuai (terlalu sulit) bagi siswa itu.

A Aplikasi – 470 menit

C. Membaca Mandiri (60'')

Kegiatan 2: Memilih Buku yang Sesuai untuk Membaca Mandiri (40')

- Bacalah Bahan Bacaan 1c.1 dan 1c.2 lalu diskusikan isinya di kelompok.
- Amati [tayangan video](#) tentang seorang pustakawan yang membantu siswa memilih buku.
- Diskusikan dalam kelompok tentang pemilihan buku yang sesuai bagi siswa (*lihat kembali Bahan Bacaan 1c*).

A Aplikasi – 470 menit

C. Membaca Mandiri (60'')

Kegiatan 3: Penguatan Membaca Mandiri (10')

Amatilah foto-foto berikut!

Berikut foto-foto implementasi membaca mandiri siswa



“Students’ get better at reading by reading”.

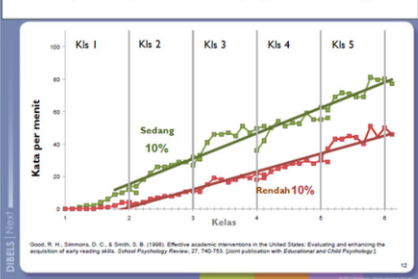
R Refleksi/Penguatan- 10 menit

- I. Sebutkan satu komponen penting yang Anda pelajari dari
 - a. Membaca Bersama
 - b. Membaca Terbimbing
 - c. Membaca Mandiri

Penguatan (lanjutan)

- a. Keterampilan membaca tidak diperoleh secara alamiah, namun harus dibelajarkan.
- b. Program Membaca Berimbang membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membacanya.
- c. Keterampilan membaca siswa yang baik mempengaruhi baiknya pemahaman bacaannya. Hal ini berdampak pada proses belajar siswa.

Perkembangan Kemampuan Membaca Anak yang Rendah dan Sedang



Penjelasan pada slide berikut

Bacaan Grafik: Efek Matthew dalam Membaca

- Grafik tersebut menggambarkan perkembangan kemampuan membaca anak (kata per menit) dari anak mulai dari kelas 1-5);
- Grafik merah (bawah) menggambarkan 10% anak dengan kemampuan membaca rendah;
- Grafik hijau (atas) menggambarkan 10% anak dengan kemampuan membaca sedang;
- Terlihat bahwa semakin lama (semakin tinggi kelasnya), perbedaan kemampuan membaca semakin besar;

Artinya, kemampuan membaca siswa akan mempengaruhi perkembangannya di jenjang berikutnya. ("Efek Matthew")

UNIT 2
MERANCANG
PROGRAM MEMBACA
BERIMBANG

UNIT 2

MERANCANG PROGRAM MEMBACA BERIMBANG (75 menit)



Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting karena menunjang proses belajar siswa. Karena itu, guru perlu memperhatikan keterampilan ini sejak dini agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

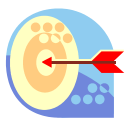
Di dalam kelas, biasanya terdapat siswa dengan keterampilan membaca yang beragam. Hal ini tentunya membutuhkan penanganan yang cukup serius agar keterlaksanaan proses belajar dapat berjalan dengan baik.



Program Membaca Berimbang perlu dirancang dengan saksama dan didukung oleh bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Karena setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda, guru harus memikirkan strategi membaca yang berbeda pula. Melalui kegiatan pembiasaan membaca, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan membacanya. Pembiasaan membaca membutuhkan komitmen dari seluruh warga sekolah. Program Membaca Berimbang perlu dirancang dengan saksama dan didukung oleh bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Program Membaca Berimbang merupakan aplikasi dari strategi membaca. Oleh karena itu, Program Membaca Berimbang perlu didesain secara khusus agar tujuan yang diharapkan dari setiap strategi dapat tercapai. Dosen perlu memahami unit ini untuk dapat disampaikan kepada mahasiswanya.



Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan mampu merancang program Membaca Berimbang sesuai dengan kebutuhan

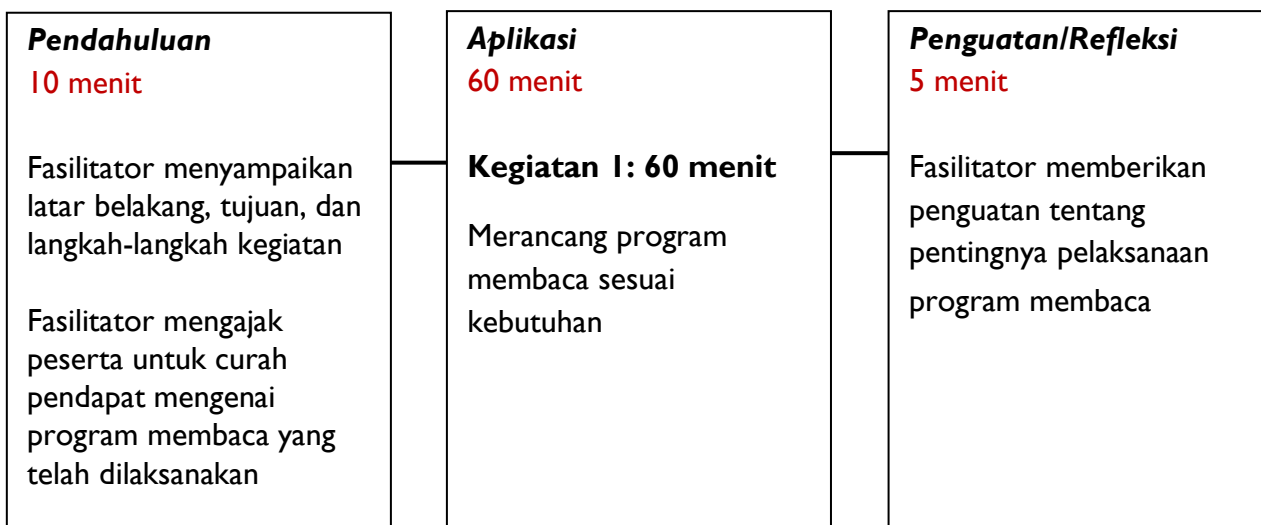


Sumber dan Bahan

1. Tayangan (PPT)
2. Contoh program
3. Kertas plano



Garis Besar Kegiatan (75 menit)





Rincian Langkah-Langkah Kegiatan



Pendahuluan (10 menit)

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
2. Fasilitator mengajak peserta untuk bercurah pendapat mengenai program membaca
 - a. Seberapa sering sebaiknya kegiatan membaca dilakukan di kelas?
 - b. Apa yang perlu dipersiapkan saat kegiatan akan dilakukan?
 - c. Bagaimana pengelolaan siswa saat kegiatan dilaksanakan?
 - d. Bagaimana peran seluruh warga sekolah dalam mendukung kegiatan membaca?
3. Fasilitator meminta dua atau tiga orang untuk menyampaikan pemikirannya dan memberikan tambahan informasi apabila diperlukan.



Aplikasi (60 menit)

Kegiatan: Merancang Program Membaca (60')

Peserta dikelompokkan berdasar kelompok kelas 1,2, dan 3.

1. Fasilitator mengajak peserta untuk merancang program membaca sesuai kelas 1, 2, atau 3 di kertas plano. Program yang dirancang bias berlaku untuk satu semester.
2. Sebelum memulai diskusi kelompok, fasilitator menayangkan contoh program membaca berimbang.
3. Peserta menuliskan hasil diskusinya pada kertas plano.
4. Fasilitator meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Diusahakan terdapat keterwakilan untuk kelompok setiap kelas.
5. Fasilitator memberikan penguatan terhadap program membaca yang dirancang dan membagikan Bahan Bacaan 2.2 tentang “contoh Program membaca Berimbang di kelas I” kepada peserta.

R **Refleksi/Penguatan (5 menit)**

Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan pentingnya program membaca untuk mendukung proses belajar siswa.

1. Pengelompokkan siswa dan pemilihan buku yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa.
2. Keterampilan membaca membutuhkan pembiasaan.
3. Kegiatan pembiasaan membaca membutuhkan komitmen dan konsistensi sekolah dalam menerapkannya.
4. Pelaksanaan program membaca bukan hanya sekadar menghabiskan bacaan yang ada, namun harus dikembangkan dengan tujuan mengembangkan pemahaman siswa.
5. Program membaca membutuhkan perencanaan yang baik.



Bahan Bacaan 2.1

Memulai Program Membaca Berimbang

Pemilihan Buku untuk memulai Program Membaca

Dalam pelaksanaan Membaca Berimbang, guru dapat merancang program dengan memilih satu buku setiap minggu untuk satu kelompok. Guru menerapkan suatu strategi dengan memutar kelompok setiap hari sehingga setiap kelompok mendapatkan gilirannya setiap minggu. Misalnya, dalam satu kelas terdapat enam kelompok. Jika hari Senin dimulai dengan kelompok 1, hari Selasa dengan kelompok 2, hari Rabu dengan kelompok 3, hari Kamis dengan kelompok 5, dan hari Sabtu dengan kelompok 6, artinya setiap kelompok telah mendapatkan perlakuan masing-masing satu kali dalam satu minggu. Pada kegiatan hari Senin berikutnya, guru dapat memulai kegiatan lagi dengan kelompok 1.

Jika Anda memiliki waktu lebih, Anda bias melakukan kegiatan Membaca Terbimbing dengan dua kelompok setiap hari. Misalnya, 10-15 menit untuk setiap kelompok.

Pemilihan Buku Membaca Terbimbing

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa pada awal penerapan program membaca, guru menggunakan pengelompokan siswa dalam satu kelas secara acak. Buku yang digunakan di kelas tersebut juga sama antara kelompok 1 dan kelompok lainnya. Kegiatan ini dilakukan selama 1 semester pertama penerapan program membaca.

Kelas 1 →dimulai dengan buku **Jenjang A (MERAH)**

Kelas 2 →dimulai dengan buku **Jenjang C (BIRU)**

Kelas 3 →dimulai dengan buku **Jenjang E (KUNING)**



Bahan Bacaan 2.2

Contoh Program Membaca Berimbang Kelas I

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Total Waktu per Minggu	Bahan yang Dibutuhkan
1.	Membaca Mandiri, Membaca Terbimbing	20 menit 07.00–07.20 Selasa, Rabu, & Jumat	60menit	- Berbagai buku cerita - Buku bacaan berjenjang sesuai tingkat membaca siswa
2.	Membaca Bersama	20 menit 07.00–07.20 Kamis, Sabtu	40 menit	<i>Big Book</i>

Apa yang Perlu Diperhatikan Saat Merancang dan Melaksanakan Program?

Membaca Mandiri dan Membaca Terbimbing

Kondisi Siswa

- Jumlah siswa di dalam kelas
Jumlah siswa memengaruhi jumlah buku yang perlu disiapkan oleh guru. Sebaiknya guru menyiapkan buku bacaan minimal sejumlah siswa.
- Keberagaman kemampuan membaca
Sebelum program dijalankan, sebaiknya guru melakukan pengamatan terhadap kemampuan membaca siswa dan mencatatnya sehingga strategi yang dipilih tepat. Siswa dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca dan dilakukan pencatatan rutin oleh guru tentang perkembangan kemampuan membaca mereka.
- Karakteristik siswa
Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Guru perlu memperhatikan sifat, minat, dan gaya belajar mereka. Hal ini akan memengaruhi perencanaan program yang disusun oleh guru. Pada saat kegiatan membaca mandiri, pengelompokan siswa menjadi sangat penting agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Pengelompokan Siswa Berdasar Kemampuan Membaca

Sebelum melaksanakan program membaca, guru perlu memperhatikan pengelolaan siswa seperti berikut.

- Guru memiliki catatan kemampuan membaca siswa. contohnya:
 - a. Kelompok siswa yang belum bias membaca sama sekali dan belum mengenal huruf,
 - b. Kelompok siswa yang belum lancar membaca,
 - c. Kelompok siswa yang sudah lancar membaca.
- Buku bacaan berjenjang harus disiapkan sesuai dengan kebutuhan kelompok yang ada.

Saat melaksanakan program membaca, guru perlu memperhatikan pengelolaan siswa seperti berikut:

- Menentukan satu kelompok siswa yang akan mendapatkan kegiatan membaca terbimbing dan kelompok yang akan mendapatkan kegiatan Membaca Mandiri.
- Untuk kelompok pertama (kelompok siswa yang mendapatkan program Membaca Terbimbing), guru menyiapkan buku dan kegiatan yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa. Setiap siswa dipastikan mendapatkan satu buku bacaan.
- Kelompok lainnya (kelompok-kelompok yang mendapatkan kegiatan mandiri) dapat melakukan kegiatan,
 - a. Membaca buku bacaan,
 - b. Menyelesaikan tugas,
 - c. Menceritakan pengalaman melalui gambar atau tulisan, atau
 - d. Kegiatan-kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas.
- Guru melakukan pencatatan atas perkembangan membaca siswa untuk kelompok Membaca Terbimbing.
- Kelompok Membaca Terbimbing pada hari berikutnya adalah kelompok yang berbeda. Sampai akhirnya semua kelompok akan mendapatkan kegiatan Membaca Terbimbing.

Membaca Bersama

- Guru membutuhkan *Big Book* untuk kegiatan Membaca Bersama. Sebaiknya guru membaca buku terlebih dahulu dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa.
- Membaca Bersama dapat dilaksanakan di dalam kelas, di luar kelas, maupun di perpustakaan.
- Guru dapat menggunakan *Big Book* yang sama beberapa kali sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan kegiatan Membaca Bersama dapat dilakukan di lantai atau juga saat siswa duduk di kursi masing-masing. Penggunaan *flip chart* akan membantu kegiatan ini.
- Selain untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa, kegiatan Membaca Bersama juga dimaksudkan agar siswa mendapatkan contoh cara memperlakukan buku dengan baik. Misalnya, cara memegang buku (tidak dilipat).

UNIT 2

Merancang Program Membaca Berimbang

MATERI PRESENTASI UNIT 2



USAID PRIORITAS:
Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa



**UNIT 2
MERANCANG
PROGRAM MEMBACA
(75')**

P Pendahuluan – 10 menit

Latar Belakang

- Setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda.
- Guru perlu memikirkan berbagai kegiatan membaca yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- Setiap strategi membaca memiliki kegiatan dan kebutuhan yang berbeda.
- Pembiasaan membaca sangat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membacanya.
- Program Membaca Berimbang perlu didesain secara khusus agar tujuan yang diharapkan dari setiap strategi dapat tercapai.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta diharapkan mampu merancang program Membaca Berimbang sesuai kebutuhan.

Garis Besar Kegiatan – 75 menit

<p>Pendahuluan – 10 menit</p> <p>Penyampaian latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p> <p>Curah pendapat mengenai program pembiasaan membaca yang telah dilaksanakan</p>	⇒	<p>Aplikasi – 60 menit</p> <p>Kegiatan 1: Diskusi pengelolaan kelas (pengelompokan siswa) pada awal memulai program Membaca Terbimbing</p> <p>Kegiatan 2: Merancang program membaca berimbang</p> <p>Diskusi hasil rancangan program secara pleno</p>
<p>Penguatan – 5 menit</p> <p>Penguatan tentang pentingnya pembiasaan membaca</p>	⇐	

Curah Pendapat

- a. Seberapa sering sebaiknya kegiatan pembiasaan membaca dilakukan?
- b. Apa yang perlu disiapkan saat kegiatan akan dilakukan?
- c. Bagaimana pengelolaan siswa saat kegiatan dilaksanakan?
- d. Bagaimana peran seluruh warga sekolah dalam mendukung kegiatan pembiasaan membaca?

A Aplikasi – 60 menit

Kegiatan : Merancang Program Membaca

- Duduklah berdasarkan kelompok Kelas (Kelas I, II dan III)
- Buatlah program membaca sesuai kelas!

UNIT 2

Merancang Program Membaca Berimbang

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Total Waktu Per Minggu	Bahan yang Dibutuhkan
1.	Membaca Mandiri, Membaca Terbimbing	20 menit 07.00–07.20 Selasa, Rabu, & Jumat	60 menit (sebelum masuk)	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai buku cerita buku bacaan berjenjang sesuai tingkat membaca siswa
2.	Membaca Bersama	20 menit 07.00–07.20 Kamis	20 menit (sebelum masuk)	<i>Big Book, papan penyangga buku Besar</i>

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Total Waktu Per Minggu	Bahan yang Dibutuhkan
1.				
2.				
3.				
dst..				

P Penguatan – 5 menit

- 1) Pengelompokan dan pemilihan buku yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa
- 2) Keterampilan membaca membutuhkan pembiasaan.
- 3) Kegiatan pembiasaan membaca membutuhkan komitmen dan konsistensi sekolah.
- 4) Pelaksanaan program membaca bukan hanya sekedar menghabiskan bacaan yang ada, namun untuk mengembangkan pemahaman siswa.
- 5) Program membaca membutuhkan perencanaan yang baik.

UNIT 3

PENGELOLAAN

BUKU BACAAN BERJENJANG

UNIT 3

PENGLOLAAN BUKU BACAAN BERJENJANG

(75 menit)



Latar Belakang

Nilai kemanfaatan Buku Bacaan Berjenjang (B3) bergantung pada penggunaan buku tersebut secara bersama dalam jangka waktu lama serta dalam kondisi lengkap dan layak. Untuk mencapai kondisi ideal pemanfaatan buku tersebut, jurusan PGMI/PGSD perlu menghasilkan kesepakatan-kesepakatan tentang pengelolaan buku oleh para pemakainya dan menaati kesepakatan tersebut bersama.

Pengelolaan buku mencakup ketentuan-ketentuan tentang penanggung jawab utama buku, pendataan, pemanfaatan, penyimpanan, pemeliharaan dan ketentuan yang telah dibuat bersama untuk dipatuhi oleh semua pihak yang memanfaatkan buku tersebut.



Dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa, perlu ada upaya guru untuk memanfaatkan buku yang ada dan menjaga kondisinya.



Tujuan

Setelah pelatihan, peserta diharapkan memiliki kompetensi tentang:

1. Mengelola/mengatur buku bacaan berjenjang agar buku dapat digunakan oleh semua dosen dan mahasiswa jurusan PGMI/PGSD secara tertib,
2. Memelihara buku bacaan berjenjang agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

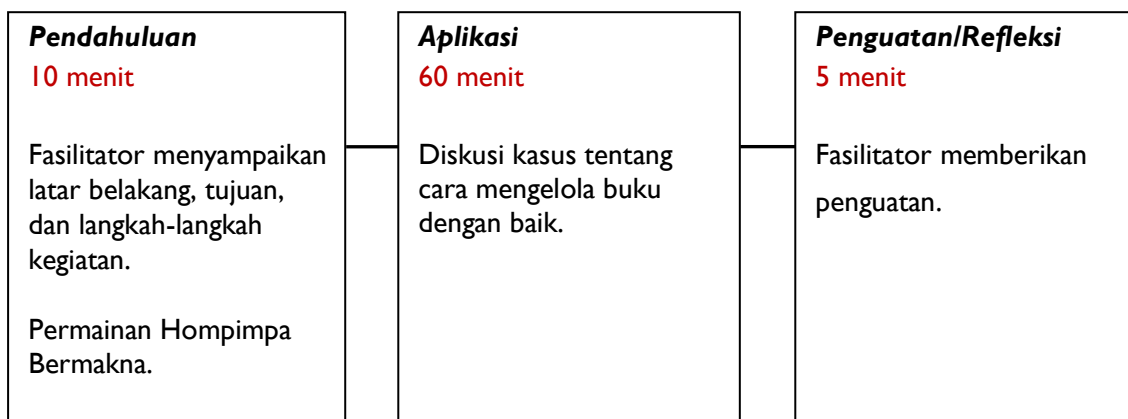


Sumber dan Bahan

1. Buku Bacaan Berjenjang
2. Lembar studi kasus
3. Bahan Bacaan



Garis Besar Kegiatan (75 menit)



Rincian Langkah-Langkah Kegiatan



Pendahuluan (10 menit)

1. Fasilitator menyampaikan pendahuluan, tujuan, dan alur kegiatan.
2. Fasilitator memimpin permainan Hompimpa Bermakna selama 5 menit. Permainan ini bertujuan untuk menunjukkan kepada peserta bahwa kerjasama dibutuhkan agar suatu kegiatan berjalan maksimal.
3. Fasilitator menjelaskan aturan permainan kepada peserta.
 - a. Kelompok menyiapkan satu lembar kertas plano dan sebuah spidol.
 - b. Fasilitator mengingatkan bahwa selama permainan peserta tidak boleh berkomunikasi (berbicara).

- c. Fasilitator meminta peserta dalam kelompok untuk melakukan hompimpa. Pastikan dalam permainan hompimpa, peserta dalam kelompok yang jumlahnya lebih sedikit yang melakukan sisa permainan Hompimpa untuk menentukan satu pemenang. Contoh: Dalam kelompok yang berjumlah 8 orang, 3 orang yang memiliki sisi telapak tangan yang sama, melakukan hompimpa kembali untuk menentukan pemenang pada putaran tersebut.
 - d. Peserta yang menang membuat satu coretan pada kertas.
 - e. Setelah itu kelompok melakukan hompimpa lagi.
 - f. Peserta yang menang melakukan satu coretan lagi.
 - g. Demikian seterusnya hingga 2 menit.
 - h. Pemenang permainan ini adalah kelompok yang menghasilkan coretan yang membentuk gambar suatu benda yang jelas.
4. Setelah melakukan kegiatan Hompimpa Bermakna, Fasilitator menyampaikan pertanyaan untuk semua kelompok:
 - a. Bentuk atau gambar apa yang dihasilkan?
 - b. Mengapa hasil coretan tidak membentuk gambar atau objek yang jelas?
 - c. Apa yang harus dilakukan agar hasilnya lebih bagus?
 5. Fasilitator menutup permainan dengan mengatakan:
 - a. Jika setiap kelompok diberi kesempatan untuk bekerja sama mengatur bagaimana coretan harus dilakukan bersama, maka gambar yang dihasilkan akan lebih bagus.
 - b. Demikian juga halnya dengan pemanfaatan Buku Bacaan Berjenjang (B3). Perlu ada kerjasama untuk mengatur pemanfaatan B3, sehingga akan memberi kemanfaatan untuk bersama dan program membaca dapat berjalan lancar sesuai harapan.

A**Aplikasi (60 menit)****Kegiatan: Diskusi Kelompok (60')**

- I. Fasilitator memberikan amplop/lembaran kertas yang berisi studi kasus. Studi kasus terinci sebagai berikut.

“Jurusan PGSD di salah satu perguruan tinggi menerima 2 paket lengkap Buku Bacaan Berjenjang. Jurusan memiliki beberapa kelas paralel pada setiap jenjang. Ketua Jurusan dan para dosen sangat antusias untuk segera memanfaatkan buku-buku tersebut.”

2. Mengajak peserta untuk berdiskusi berdasarkan pertanyaan berikut.
 - a. Bagaimana agar buku-buku tersebut dapat digunakan oleh semua dosen?
 - b. Bagaimana agar buku-buku tetap bagus dan lengkap, meskipun sering digunakan?
 - c. Siapakah yang akan bertanggung jawab dalam pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang tersebut?
3. Kelompok mendiskusikan pertanyaan di atas dan menulis jawaban di kertas plano.
4. Fasilitator meminta setiap kelompok mendelegasikan perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok di sebelahnya. Anggota kelompok lain dapat memberikan komentar/masukan.
5. Setelah anggota kelompok kembali ke kelompok asal, fasilitator memberikan Bahan Bacaan 3.1 yang berisi informasi kegiatan-kegiatan pengelolaan paket B3.
6. Peserta melengkapi/memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan bahan bacaan dan masukan dari kelompok lain (jika diperlukan).
7. Fasilitator mengakhiri unit ini dengan mengajak peserta memperhatikan beberapa tayangan mengenai perlakuan terhadap buku yang direkomendasi dan tidak direkomendasi.



Refleksi/Penguatan (5 menit)

Fasilitator memberikan penguatan dengan menayangkan hal berikut.

- (1) Pemanfaatan buku secara maksimal untuk jangka waktu lama membutuhkan pengelolaan yang baik.
- (2) Aturan yang sudah disepakati harus dipatuhi oleh semua pihak.
- (3) Aturan yang dibuat dan disepakati bersama akan menumbuhkan rasa kepemilikan yang tinggi sehingga ada tanggung jawab untuk ikut merawat buku.
- (4) Pengelolaan yang baik tidak hanya ditujukan untuk B3, tetapi juga semua buku yang dimiliki.



Bahan Bacaan 3.1

Pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang (B3)

Buku Bacaan Berjenjang (B3) merupakan sarana penting untuk meningkatkan keterampilan membaca mulai dari membaca literal (tersurat) hingga membaca interpretatif (tersirat/membutuhkan interpretasi). Supaya B3 dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh semua dosen untuk kemajuan mahasiswa, B3 perlu dikelola dengan baik. Berikut adalah beberapa cara efektif mengelola B3 yang dapat dilakukan oleh jurusan.

Menentukan Pengelola B3

Jurusan PGMI/PGSD perlu mendiskusikan dan memutuskan penanggung jawab B3. Penanggung jawab ini akan menjadi pihak utama dalam mengelola B3 dan mengatur secara fisik lalu lintas pemanfaatan buku berdasar aturan-aturan yang dibuat bersama.

Mendata B3

Pengelola mendata B3 dengan memperhatikan banyaknya buku yang tersedia, banyaknya buku untuk setiap jenjang, jumlah dosen yang membutuhkan, kondisi buku, dan judul buku.

Pendataan B3 dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah memberi nomor buku yang ditempel di sampul buku yang terdata. Data buku direkam/disimpan dalam buku besar atau dimasukkan ke dalam data komputer agar memudahkan kegiatan pelacakan keberadaan buku.

Mengelompokkan B3 Berdasarkan Jenjang Buku

Buku dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori berdasarkan jenjang buku. Tujuannya adalah memudahkan pendataan ulang dan mengecek keberadaan buku.

Menyimpan B3

Sediakan tempat penyimpanan. Tempat penyimpanan bisa menggunakan fasilitas yang sudah ada atau mengadakan yang baru. Disarankan menggunakan lemari yang bisa dikunci supaya keberadaan buku lebih mudah dimonitor. Buku ditata dalam lemari dengan rapi berdasarkan kategori. Penataan yang rapi di lemari akan memudahkan setiap pengguna saat mencari buku sesuai dengan kebutuhan.

Menyusun Prosedur yang Mudah dan Jelas

Perlu dibuat jadwal dan prosedur pemanfaatan buku secara tertulis. Jadwal dan prosedur mengatur pemanfaatan buku sehingga tidak terjadi benturan waktu pemanfaatan antara dosen satu dan yang lainnya.

Merawat Buku

Apa saja yang bisa membuat buku bisa bertahan lama dalam kondisi bagus atau layak pakai? Sebaiknya buku disampul dengan plastik supaya terlindung dari kotoran, tetesan air, dan mudah dibersihkan. Perlu ada aturan bersama tentang tata cara memegang/menggunakan buku, misalnya;

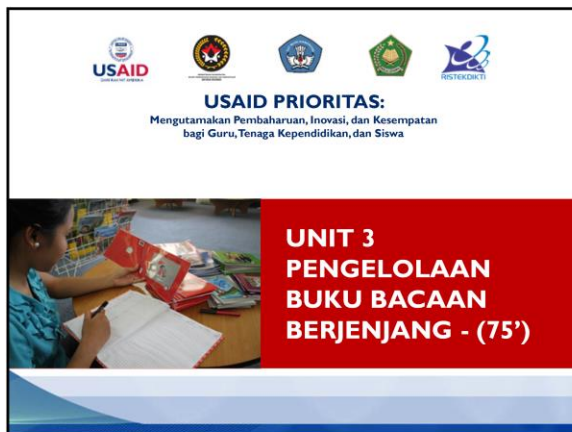
- sampul buku tidak dilipat,
- halaman buku juga tidak dilipat untuk menandai halaman yang dianggap penting. Sebaiknya digunakan penanda halaman buku lainnya (kertas berwarna, atau alat pembatas buku yang bisa dibeli di toko atau dibuat sendiri),
- tidak membuat coretan-coretan pada sampul buku atau halaman buku,
- buku tidak dibuka dengan menggunakan ujung jari yang dibasahi,
- buku tidak dilempar-lempar atau ditarik-tarik, dan
- bila membalik halaman buku, sebaiknya mulai dari sudut kanan atas atau sudut kanan bawah.

Jika dirasa perlu, tata tertib pemakaian buku yang telah dibahas dan diketahui bersama (oleh para mahasiswa dan dosen) ditempel di tempat yang mudah dibaca oleh semua mahasiswa dan dosen.

Lembar Studi Kasus

Jurusan PGSD di salah satu perguruan tinggi menerima 2 paket lengkap Buku bacaan berjenjang. Jurusan memiliki beberapa kelas paralel pada setiap jenjang. Ketua Jurusan dan para dosen sangat antusias untuk segera memanfaatkan buku-buku tersebut.

MATERI PRESENTASI UNIT 3



P **Pendahuluan – 10 menit**

Latar Belakang

- Nilai kemanfaatan Buku Bacaan Berjenjang (B3) bergantung pada penggunaan buku tersebut secara bersama dalam jangka waktu lama.
- Perlu kesepakatan yang ditaati tentang pengelolaan buku oleh para pemakainya.
- Pengelolaan buku mencakup ketentuan-ketentuan tentang penanggung jawab utama buku, pendataan, pemanfaatan, penyimpanan, dan pemeliharaan.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. mengelola/mengatur Buku Bacaan Berjenjang agar buku dapat digunakan oleh semua dosen dan mahasiswa Jurusan PGMI/PGSD secara tertib,
2. memelihara Buku Bacaan Berjenjang agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Garis Besar Kegiatan – 75 menit

<p>Pendahuluan – 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan • Bermain Hompimpa Bermakna 	➔	<p>Aplikasi – 60 menit</p> <p>Diskusi kasus tentang cara mengelola buku dengan baik.</p>
<p>Penguatan – 5 menit</p> <p>Pemberian penguatan</p>	←	

Bermain Hompimpa

- Siapkan satu lembar kertas plano dan satu buah spidol.
- Lakukan permainan HOMPIMPA di dalam kelompok.
- Yang menang, buatlah coretan di kertas.
- Lakukan lagi HOMPIMPA, buat coretan di kertas yang sama.
- Ulangi langkah tersebut sampai 2 menit.
- Permainan dilakukan tanpa berkomunikasi.

Diskusi Pleno

- Bentuk atau gambar apa yang dihasilkan?
- Mengapa hasil coretan tidak membentuk gambar atau objek yang jelas?
- Apa yang harus dilakukan agar hasilnya lebih bagus?

Makna Permainan Hompimpa

- Jika sebelumnya sudah ada kesepakatan untuk bekerja sama, mengatur, dan mengelola coretan tersebut, maka gambar yang dihasilkan akan lebih bagus.
- Demikian juga halnya dengan pemanfaatan Buku Bacaan Berjenjang (B3). Perlu ada kerja sama dalam mengatur pemanfaatannya agar program membaca dapat berjalan lancar sesuai harapan.

A Aplikasi – Pengelolaan Fisik Buku (60 menit)

Kegiatan: Membahas Kasus

Jurusan PGSD di salah satu perguruan tinggi menerima 2 paket lengkap Buku bacaan berjenjang. Jurusan memiliki beberapa kelas paralel pada setiap jenjang. Ketua Jurusan dan para dosen sangat antusias untuk segera memanfaatkan buku-buku tersebut.

Kegiatan: Diskusi Kelompok

- Bagaimana agar buku-buku tersebut dapat digunakan oleh semua dosen?
- Bagaimana agar buku-buku tetap bagus dan lengkap, meskipun sering digunakan?
- Siapakah yang akan bertanggung jawab dalam pengelolaan buku bacaan berjenjang tersebut?

Berbagi Hasil Diskusi

- Pilihlah salah satu anggota kelompok untuk menjadi juru bicara.
- Juru bicara terpilih menyampaikan hasil diskusi ke kelompok di sebelah kanan dan meminta saran perbaikan.
- Kembalilah ke kelompok masing-masing.

Menyempurnakan Hasil

- Bersama anggota Kelompok bacalah Bahan Bacaan 3.1.
- Sempurnakan hasil diskusi kelompok berdasar saran dari kelompok lain dan juga dari informasi bahan bacaan.

Apa yang dapat kita lakukan terhadap Buku Bacaan Berjenjang?

Dihitung Jumlahnya Setiap Jenjang



Buku Diberi Label



Buku Diberi Sampul



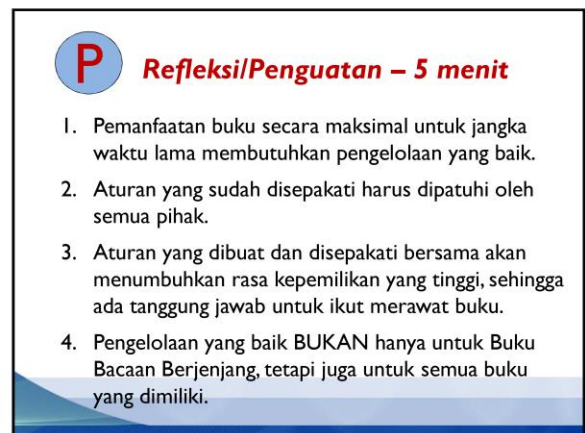
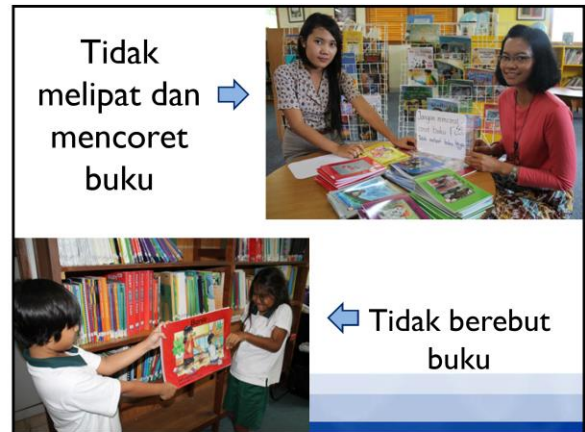
Buku Didata



**Ditempatkan
di Wadah
yang Aman**

Penggunaan Buku agar Merata

1. Ada pengelola buku.
2. Ada aturan yang disepakati dan ditaati bersama dalam menggunakan buku.
3. Ada aturan dan daftar pinjam buku yang jelas.



UNIT 4
PERSIAPAN
DAN
PRAKTIK MENGAJAR

UNIT 4

PERSIAPAN DAN PRAKTIK MENGAJAR

(380 menit)



Pendahuluan

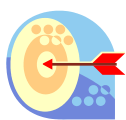
Mengikuti pelatihan merupakan salah satu upaya dosen untuk meningkatkan kompetensi mengajarnya. Upaya ini tentunya akan sangat bermanfaat apabila diikuti dengan menerapkan secara langsung materi yang telah diperolehnya.

Strategi membaca yang diberikan melalui pelatihan ini diharapkan dapat menambah wawasan dosen dalam mengajarkan keterampilan membaca kepada Mahasiswa calon guru SD/MI.

Kompetensi dosen dan mahasiswa calon guru SD/MI dalam menerapkan strategi membaca akan meningkat apabila ia sering mempraktikkannya. Setelah strategi membaca dipraktikkan, mahasiswa calon guru akan memperoleh tambahan pengalaman yang berbeda. Setiap pengalaman akan menambah wawasan dalam penerapan strategi membaca sehingga semakin mahir.



Kompetensi guru dalam menerapkan strategi membaca akan meningkat apabila ia sering mempraktikkannya di kelas.



Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan mampu

1. Merancang persiapan mengajar dengan menggunakan salah satu strategi membaca,
2. Mensimulasikan hasil rancangan mengajar
3. Mempraktikkan salah satu strategi membaca.
4. Merefleksikan hasil praktik mengajar



Sumber dan Bahan

1. Tayangan *Power Point*
2. *Big Book* untuk strategi membaca bersama
3. Buku berjenjang sesuai dengan tingkatan
4. Buku Panduan penggunaan *Big Book*
5. Tayangan praktik mengajar



Garis Besar Kegiatan (380 Menit)

<p>Pendahuluan 5 menit</p> <p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p>	<p>Aplikasi 370 menit</p> <p>Kegiatan 1: Persiapan Praktik Mengajar (180')</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merancang kegiatan membaca (60') b. Simulasi rancangan kegiatan membaca dan perbaikan (90') c. Penjelasan Praktik Mengajar (30') <p>Kegiatan 2: Praktik mengajar (100')</p> <p>Kegiatan 3: Refleksi praktik mengajar (90')</p>	<p>Penguatan/Refleksi 5 menit</p> <p>Fasilitator memberikan penguatan tentang pelaksanaan praktik mengajar</p>
--	---	---



Rincian Langkah-Langkah Kegiatan



Pendahuluan (5 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
- (2) Fasilitator menyampaikan bahwa setiap peserta akan mempraktikkan salah satu strategi membaca yang telah dipelajari.



Aplikasi (340 menit)

Kegiatan I: Persiapan Praktik Mengajar (180')

a. Merancang Kegiatan Membaca (60')

1. Fasilitator membagikan satu *Big Book* dan satu set buku (8 buku) berjenjang untuk setiap pasangan. Setiap tingkatan kelas memiliki *Big Book* dengan judul yang sama.
2. Setiap peserta diminta membaca dan memahami buku cerita yang sudah dibagikan sesuai dengan kebutuhannya.
3. Fasilitator membagikan buku panduan guru sesuai B3 yang dipilih.
4. Fasilitator mengingatkan bahwa setiap strategi membaca akan dilaksanakan hanya untuk 50 menit (100 menit untuk setiap pasangan praktik atau 2 orang).
5. Peserta secara berpasangan menyiapkan perangkat mengajar (*memilih buku, menyiapkan pertanyaan, menyiapkan kelengkapan alat dan bahan mengajar*).
6. Fasilitator berkeliling ke setiap kelompok dan memberikan masukan terhadap pertanyaan-pertanyaan dan perencanaan tugas bagi mahasiswa yang berperan sebagai siswa yang mendapat kegiatan mandiri.
7. Setiap pasangan harus menentukan siapa yang akan mempraktikkan strategi Membaca Bersama dan siapa yang akan mempraktikkan strategi Membaca Terbimbing.

b. Simulasi Hasil Rancangan Kegiatan Membaca (90')

1. Fasilitator memandu peserta untuk melakukan simulasi di dalam kelompok.
2. Fasilitator memastikan peserta mengikuti simulasi. Selama Simulasi peserta lain diminta memberikan saran dan usul penyempurnaan perencanaan kegiatan membaca yang disimulasikan.
3. Simulasi dilakukan bergantian dari setiap pasangan. Dimulai dari Membaca Bersama dulu, kemudian dilanjutkan membaca terbimbing (Sebaiknya diselesaikan dulu Membaca Bersama dari semua pasangan, selanjutnya Membaca terbimbing).
4. Simulasi satu pasangan secara klasikal, peserta yang lain memberikan komentar dan saran.
5. Setelah semua perencanaan selesai disimulasikan, pasangan peserta melakukan penyempurnaan rancangan kegiatan membaca sesuai saran peserta lain

c. Penjelasan Praktik Mengajar (30')

1. Fasilitator menjelaskan bahwa pasangan peserta akan praktik di kelas PGSD/MI (perkuliahan pertama jam 07.00-08.40) dengan strategi membaca yang berbeda (Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing) masing-masing selama 50 menit.
2. Fasilitator mengingatkan peserta untuk
 - a. Memastikan bahwa dari semua kebutuhan praktik di kelas PGSD/MI tidak ada yang tertinggal dan seluruh hasil praktik dibawa ke tempat pelatihan.
 - b. Memulai praktik mengajar dengan Membaca Bersama.
 - c. Membantu salah satu praktikan yang sedang melakukan strategi Membaca Terbimbing dengan membantu mengelola mahasiswa yang sedang tidak dibimbing.
 - d. Saling merekam bagian penting dalam praktik.
 - e. Mengisi lembar pengamatan selama praktik mengajar secara bergantian.
(LKP 4a.I: Lembar Pengamatan Praktik Mengajar Membaca Bersama dan LKP 4b.I: Lembar Pengamatan Praktik Mengajar Membaca Terbimbing).
 - f. Seluruh buku bacaan yang telah digunakan saat praktik harus dibawa kembali ke tempat pelatihan dan juga membawa hasil kerja (jika ada).
 - g. Selesai praktik langsung kembali ke tempat pelatihan (**Membawa catatan refleksi mahasiswa atas perkuliahan yang dilakukan**)

Kegiatan 2: Praktik Mengajar (100')

1. Peserta melakukan praktik mengajar di kelas sesuai dengan kelas yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Saat praktik mengajar, peserta saling **merekam video** kegiatan yang menarik untuk bahan refleksi (video digunakan untuk refleksi *team teaching*).
3. Fasilitator menentukan pasangan yang akan **direkam dan hasilnya digunakan sebagai** bahan refleksi. Kegiatan ini harus seizin praktikan yang bersangkutan (video digunakan untuk refleksi PLENO)

**Catatan untuk Fasilitator****Membaca Terbimbing**

- Saat praktik mengajar Membaca Terbimbing, mahasiswa yang tidak terlibat, tidak mengerjakan tugas mandiri. Dosen cukup menyampaikan tugas secara lisan (kegiatan mahasiswa Pre-Memori). Mereka diminta untuk menjadi observer/menyimak kegiatan Membaca Terbimbing.

Kegiatan 3: Refleksi Mengajar (90')

1. Peserta saling melihat rekaman pasangan praktik dan saling memberikan saran.
2. Fasilitator menayangkan video salah satu pasangan praktikan.
3. Fasilitator meminta peserta untuk membahas tayangan video tersebut secara pleno dengan memfokuskan pada hal-hal yang telah berhasil dilakukan dan hal-hal yang masih perlu dikembangkan. Panduan pertanyaan yang dapat digunakan fasilitator di antaranya adalah:
 - a. Apa yang dilakukan oleh dosen saat membelajarkan membaca?
 - b. Bagaimana pengelolaan kelasnya?
 - c. Apakah pertanyaan yang diajukan dosen membantu mahasiswa dalam menguasai keterampilan yang diajarkan?
 - d. Apa kelebihan dari proses pembelajaran dalam video yang ditampilkan?
 - e. Bagaimana kesesuaian langkah/alur kegiatan dengan keterampilan yang diajarkan?

4. Fasilitator menanyakan pendapat peserta tentang pendapat mahasiswa setelah praktik mengajar dengan mengajukan pertanyaan berikut

Bagaimana tanggapan mahasiswa setelah terlibat dalam perkuliahan tersebut? (gunakan kertas refleksi mahasiswa saat praktik mengajar sebagai bahan)



Penguatan/Refleksi (5 menit)

Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan pentingnya mempraktikkan setiap strategi membaca di perkuliahan sesuai dengan mata kuliah masing-masing.

- Membekali mahasiswa PGSD/MI tentang strategi membaca sangatlah penting. Melalui kegiatan pemodelan strategi membaca dalam perkuliahan akan semakin meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru.
- Dalam setiap pelaksanaan suatu strategi, banyak temuan yang akan membantu peningkatan kualitas kegiatan berikutnya.



Lembar Kerja Peserta 4a

Lembar Pengamatan Mengajar “Membaca Bersama”

FOKUS PENGAMATAN	Catatan / Temuan
Buku yang digunakan	
Kegiatan dosen	
Pengelolaan kelas	
Kegiatan mahasiswa	
Kesesuaian langkah kegiatan dengan keterampilan yang diajarkan	
Pertanyaan yang diberikan mendukung penguasaan keterampilan yang diajarkan	
Saran Perbaikan	



Lembar Kerja Peserta 4b

Lembar Pengamatan Praktik Mengajar Membaca Terbimbing

FOKUS PENGAMATAN	Catatan / Temuan
Buku yang digunakan	
Kegiatan dosen	
Pengelolaan kelas a. Penentuan lokasi membaca Terbimbing b. Tugas bagi mahasiswa yang tidak ikut Membaca Terbimbing c. Pembagian peran mahasiswa	
Kegiatan mahasiswa	
Kesesuaian langkah kegiatan dengan keterampilan yang diajarkan	
Pertanyaan yang diberikan mendukung penguasaan keterampilan yang diajarkan	
Saran Perbaikan	



Lembar Kerja Peserta 4c

Contoh Skenario Perkuliahan

Contoh Skenario Perkuliahan 2x50'		
Aspek	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pengenalan Strategi Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Berimbang • Langkah-langkah • Media 	25'
Kegiatan Inti	Pemodelan strategi membaca bersama oleh dosen (sesuai fokus tertentu) <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan pertanyaan yang disiapkan 	20'
	Pemodelan strategi membaca terbimbing oleh dosen <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan langkah membaca terbimbing 	20'
	Diskusi <ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah membaca bersama dan terbimbing • Hal-hal penting yg harus diperhatikan dalam penerapan strategi membaca bersama dan terbimbing • Perbedaan 2 strategi 	25'
Kegiatan Penutup	Penugasan	10'

MATERI PRESENTASI UNIT 4



P Pendahuluan – 5 menit

Latar Belakang

- Kompetensi dosen dalam menerapkan strategi membaca akan meningkat apabila ia sering mempraktikkannya di dalam kelas.
- Setiap pelaksanaan strategi membaca akan memberikan tambahan pengalaman.
- Setiap pengalaman akan menambah wawasan dalam penerapan strategi membaca.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu

1. Merancang persiapan mengajar dengan menggunakan salah satu strategi membaca.
2. Menyimulasikan hasil rancangan.
3. Mempraktikkan salah satu strategi membaca.
4. Merefleksikan hasil praktik.

Garis Besar Kegiatan – 380 menit

Pendahuluan – 5 menit Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan	⇒	Aplikasi – 370 menit
		Kegiatan 1: Persiapan Praktik Mengajar (180') a. Merancang kegiatan membaca b. Simulasi rancangan kegiatan membaca dan perbaikan c. Penjelasan praktik mengajar
Penguatan – 5 menit Fasilitator memberikan penguatan	⇐	Kegiatan 2: Praktik mengajar (100')
		Kegiatan 3: Refleksi praktik mengajar (90')

A Aplikasi – 370 menit

Kegiatan I. Persiapan Praktik Mengajar (180')

a. Merancang Persiapan Praktik Mengajar

- Setiap peserta duduk berpasangan, membaca, dan memahami buku cerita yang dibagikan.
- Peserta menyusun persiapan mengajar sesuai fokus keterampilan membaca (pertanyaan, alur kegiatan, alat bahan, dll) yang akan digunakan dalam praktik mengajar dengan strategi Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing.
- Setiap pasangan menentukan yang akan mempraktikkan strategi Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing

b. Simulasi Hasil Rancangan Kegiatan Membaca (90 menit)

1. Dalam kegiatan ini setiap pasangan fokus untuk melakukan simulasi secara bergantian dan saling merefleksi.
2. Simulasi satu pasangan secara klasikal, peserta yang lain memberikan komentar dan saran.
3. Sempurnakan persiapan mengajar berdasarkan saran.

b. Simulasi Hasil Rancangan Kegiatan Membaca (90 menit)

4. Sebelum praktik, pastikan semua alat dan bahan praktik tidak ada yang tertinggal.
5. Saling merekam bagian penting dalam praktik.
6. Pasangan praktik saling mencatat temuan selama praktik dengan menggunakan LKP 4a.1 untuk Membaca Bersama dan LKP 4b.1 untuk Membaca Terbimbing

c. Penjelasan Praktik Mengajar (30 menit)

1. Setiap praktikan menerapkan 1 strategi membaca selama 50 menit.
2. Selesai praktik, langsung refleksi internal dengan pasangan praktik.

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

1. Setiap peserta wajib mempraktikkan salah satu strategi membaca selama 50 menit.
2. Saat praktikan sedang melakukan strategi Membaca Terbimbing, praktikan yang lain membantu mengelola siswa yang mengerjakan tugas mandiri.
3. Semua praktikan mengisi lembar pengamatan LKP 4a.1 Untuk Membaca Bersama dan LKP 4b.1 Untuk Membaca Terbimbing

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

4. Seluruh buku bacaan yang telah digunakan saat praktik dan hasil kerja siswa (jika ada) harus dibawa kembali ke tempat pelatihan.
5. Pastikan tidak ada perangkat atau bahan dan alat praktik mengajar yang tertinggal saat praktik mengajar.
6. Hasil catatan refleksi mahasiswa harus dibawa ke tempat pelatihan

A Aplikasi – 340 menit

Kegiatan 2: Praktik Mengajar (100 menit)

- Peserta melakukan praktik mengajar di kelas selama 2 x 50 menit
- Di kelas yang sama terdapat 2 praktikan dengan fokus Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing secara bergantian.
- Mahasiswa yang tidak terlibat membaca terbimbing diminta untuk menjadi observer/menyimak kegiatan Membaca Terbimbing.

A Aplikasi – 340 menit

Kegiatan 3: Refleksi Mengajar dengan Mengamati Tayangan Video (90 menit)

1. Lakukan refleksi dengan mengamati rekaman video pasangan praktik (berpasangan)
2. Mengamati video kegiatan praktik mengajar dari salah satu pasangan (pleno).

Fokus refleksi:

- a. Apa yang dilakukan oleh dosen saat membelajarkan membaca?
- b. Bagaimana pengelolaan kelas?
- c. Bagaimana tanggapan mahasiswa setelah terlibat dalam perkuliahan tersebut?
- e. Bagaimana kesesuaian langkah/alur kegiatan dengan keterampilan yang diajarkan?
- f. Apakah pertanyaan yang diajukan dosen membantu mahasiswa dalam menguasai keterampilan yang diajarkan?
- g. Apa kelebihan dari proses pembelajaran dalam video yang ditampilkan?
- h. Apa yang perlu ditingkatkan?

P *Penguatan – 5 menit*

- Membekali mahasiswa PGSD/MI tentang strategi membaca sangatlah penting. Melalui kegiatan pemodelan strategi membaca dalam perkuliahan akan semakin meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru.
- Dalam setiap pelaksanaan suatu strategi, banyak temuan yang akan membantu peningkatan kualitas kegiatan berikutnya.

UNIT 5
PORTOFOLIO

UNIT 5 PORTOFOLIO (130 menit)



Pendahuluan

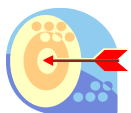
Proses belajar seorang mahasiswa adalah suatu perjalanan panjang yang berbeda dengan mahasiswa lainnya. Dalam perjalanan tersebut, dosen harus mengumpulkan data yang bisa membantunya mengarahkan program belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Bukti-bukti hasil belajar mahasiswa yang dikumpulkan dan menjadi sumber informasi tersebut disebut **portofolio**. Portofolio memberi gambaran tentang usaha, perkembangan, dan pencapaian mahasiswa dalam belajar.



Portofolio sangat bermanfaat bagi dosen untuk mengetahui perjalanan proses belajar mahasiswa dan merencanakan tindak lanjut program pengembangan potensi mahasiswanya. Bagi mahasiswa, portofolio sangat bermanfaat untuk melakukan proses penilaian diri sehingga mereka bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka untuk meningkatkan kompetensinya.

Pengumpulan hasil kerja di dalam portofolio sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan tujuan utamanya, yaitu memiliki dokumen yang dapat memberikan informasi mengenai proses panjang perjalanan belajar setiap mahasiswa yang pasti berbeda untuk mahasiswa lainnya. Kumpulan hasil kerja ini tentunya bukan untuk diketahui oleh setiap mahasiswa atau orang lain karena portofolio hanya ditujukan bagi mereka yang memiliki kepentingan dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan tujuannya, portofolio dibedakan atas tiga jenis portofolio: 1) portofolio perkembangan (*development*), 2) portofolio penilaian (*Assessed*) dan 3) portofolio unjuk kerja (*Showcase*)¹. Pada unit ini pembahasan difokuskan pada portofolio penilaian.



Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan mampu:

1. menentukan kriteria portofolio yang baik;
2. menilai portofolio berdasarkan kriteria portofolio yang baik;
3. merancang perencanaan portofolio.

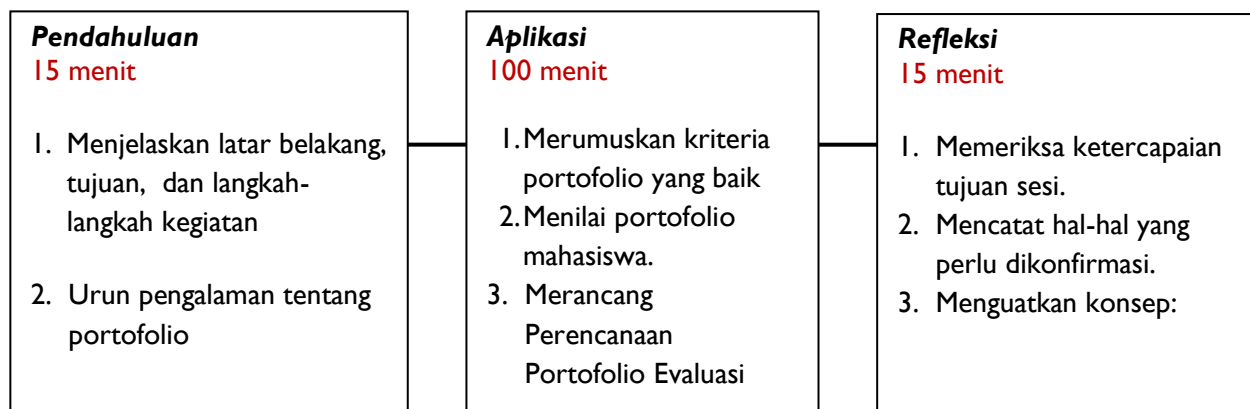


Sumber dan Bahan

1. Portofolio mahasiswa
2. Tabel contoh perencanaan portofolio



Garis Besar Kegiatan (130 menit)





Rincian Langkah-Langkah Kegiatan



Pendahuluan (15 menit)

1. Fasilitator menjelaskan latar belakang sesi, tujuan dan garis-garis besar langkah kegiatan.
2. Fasilitator menggali pengalaman peserta terkait portofolio dengan mengajukan pertanyaan:
 - a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang **portofolio**?
 - b. Bagaimana proses penyusunan portofolio yang dilakukan selama ini?
3. Fasilitator menuliskan jawaban peserta pada kertas plano atau slide.
4. Fasilitator menayangkan pengertian, jenis, manfaat portofolio dan contoh setiap jenis portofolio sebagai penguatan, yaitu:



Catatan untuk Fasilitator

a. Portofolio

Kumpulan hasil kerja siswa/mahasiswa yang memperlihatkan upaya, perkembangan, dan pencapaian mahasiswa dalam satu atau lebih kompetensi ... (Paulson, Paulson, Meyer 1991)

b. Jenis-jenis portofolio

1. **Portofolio perkembangan** (*Growth portfolio*) yaitu portofolio yang menunjukkan perkembangan belajar, kemampuan dan biasanya digunakan di sekolah
2. **Portofolio unjuk kerja** (*Showcase portfolio*) yaitu portofolio yang menunjukkan pencapaian terbaik dari berbagai bidang/area yang dipelajari siswa/mahasiswa selama proses belajarnya.
3. **Portofolio Evaluasi** (*Evaluation/Assessed Portfolio*) yaitu portofolio yang menunjukkan perkembangan belajar dan kemampuan dan dinilai. Diperlukan rubrik untuk menilai portofolio.

c. Manfaat Portofolio dalam konteks Perkuliahan

1. Menginformasikan perkembangan dan pencapaian kompetensi mahasiswa
2. Umpan balik bagi dosen dan mahasiswa

Fasilitator pengampu unit ini SEBAIKNYA pernah melakukan/menerapkan portofolio Evaluasi.

5. Fasilitator menyampaikan bahwa pada unit ini hanya akan membahas PORTOFOLIO EVALUASI



Aplikasi (100 menit)

Kegiatan 1: Merumuskan Kriteria Portofolio Evaluasi yang Baik (20')

1. Peserta secara berkelompok (4 – 6 orang) mendiskusikan “Kriteria portofolio yang baik” berdasar pada pengertian portofolio evaluasi dan menuliskan hasilnya pada kertas plano
2. Fasilitator meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menambahkan.
3. Fasilitator menayangkan kriteria portofolio evaluasi yang baik (Lihat catatan fasilitator) dan peserta membandingkan kriteria yang dihasilkan dalam kelompok.



Catatan untuk Fasilitator

Kriteria Portofolio yang Baik

1. Ada wadah/tempat menyimpan dokumen
2. Ada identitas (nama, tanggal, materi, dst)
3. Produk mahasiswa yang dimasukkan adalah hasil proses perkuliahan dan/atau penugasan sesuai kompetensi yang dipilih (sudah direncanakan pada menyusun perencanaan portofolio).
4. Ada umpan balik berupa catatan dari dosen
5. Disusun per individu mahasiswa.
6. Ada rubrik penilaian dan nilai hasil karya mahasiswa.
7. Ada standar pencapaian

Kriteria ini adalah kriteria pokok yang harus terpenuhi

Kegiatan 2: Menilai Portofolio Evaluasi Mahasiswa (30')

1. Fasilitator membagikan contoh portofolio mahasiswa
2. Dengan menggunakan kriteria yang sudah disepakati, peserta secara berpasangan menilai portofolio mahasiswa yang disediakan panitia/fasilitator berpandu pada pertanyaan berikut.
 - Seberapa jauh portofolio tersebut memenuhi kriteria?
 - Deskripsikan!

3. Fasilitator meminta wakil beberapa kelompok untuk melaporkan hasil penilaiannya dan memberikan penguatan.



Catatan untuk Fasilitator

Catatan Fasilitator:

Perhatikan kriteria Portofolio Evaluasi yang baik

Kegiatan 3: Merancang Perencanaan Portofolio Evaluasi – Kerja Kelompok (50')

1. Fasilitator meminta peserta untuk membuat rancangan menyusun perencanaan portofolio evaluasi dengan menggunakan LKP 5.1
2. Peserta saling menukar hasil kerja kelompok dan memberikan komentar dengan memperhatikan **keterkaitan antara kompetensi yang akan dicapai, materi, produk dan waktu pengumpulannya**
3. Fasilitator memberikan penguatan



Penguatan/Refleksi (15 menit)

Refleksi

Fasilitator mengajukan pertanyaan berikut.

- Apa kriteria portofolio evaluasi yang baik?
- Hal penting apa sajakah yang perlu diperhatikan dalam merancang menyusun perencanaan portofolio evaluasi?

Penguatan

Fasilitator menyampaikan hal sebagai berikut:

- Portofolio evaluasi merupakan (salah satu) bukti pencapaian hasil belajar mahasiswa.
- Buatlah portofolio di Prodi Bapak/Ibu atau tingkatkanlah kualitas portofolio yang sudah ada.



Informasi Tambahan 5.1

PORTOFOLIO

Penilaian proses dan hasil belajar siswa/ mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai teknik untuk mengetahui ketercapaian semua kompetensi baik terkait dengan aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara mengamati kinerja/*performance*, proyek, dan portofolio.

Penilaian dengan memanfaatkan portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru/ dosen dan peserta didik untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu. Dengan demikian penilai portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Portofolio merupakan bagian terpadu dari pembelajaran sehingga guru/ dosen mengetahui sedini mungkin kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam menguasai kompetensi pada suatu tema pembelajaran. Misalnya kompetensi: menyusun laporan hasil percobaan. Kemampuan menyusun laporan hasil percobaan tentu tidak seketika dikuasai peserta didik, tetapi membutuhkan proses panjang. Kegiatan ini dapat dimulai dari penulisan draft, perbaikan draft, sampai menyusun laporan akhir yang siap untuk disajikan. Selama proses ini diperlukan bimbingan guru/ dosen melalui catatan-catatan tentang karya peserta didik sebagai masukan perbaikan lebih lanjut. Kumpulan karya peserta didik sejak draft sampai laporan akhir beserta catatan-catatan masukan guru/ dosen inilah yang menjadi portofolio.

Di samping memuat karya-karya peserta didik beserta catatan guru/dosen, terkait kompetensi menyusun laporan hasil percobaan tersebut di atas, portofolio juga dapat memuat catatan hasil penilaian diri dan teman sejawat tentang kompetensi yang sama serta sikap dan perilaku sehari-hari peserta didik yang bersangkutan.

Tujuan dan Fungsi Penilaian Portofolio

Tujuan dan fungsi penilaian portofolio adalah:

1. Memberikan informasi bagi guru/dosen dan orang tua
2. Alat pembelajaran karena mengharuskan peserta didik untuk mengoleksi dan menunjukkan hasil kerja mereka.
3. Alat penilaian otentik (*authentic assessment*).

4. Sumber informasi bagi peserta didik untuk melakukan *self-assessment*.
5. Menghargai perkembangan yang dialami peserta didik.
6. Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung.
7. Memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik.
8. Merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dan melakukan eksperimentasi.
9. Meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
10. Mengoptimalkan proses bertukar informasi dengan orang tua/wali peserta didik dan guru/ dosen lain.
11. Membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada peserta didik.
12. Meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri.
13. Membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi.

Manfaat Portofolio

Manfaat dan guna portofolio dapat dirinci sebagai berikut:

1. Portofolio digunakan oleh guru/ dosen untuk melihat perkembangan peserta didik berdasarkan kumpulan hasil kerja mahasiswa.
2. Portofolio sebagai *Collection of learning experience: cognitive, psychomotor, and affective*.
3. Portofolio bukan hanya berupa benda nyata, melainkan mencakup “segala pengalaman batiniah” yang terjadi pada diri peserta didik.
4. Portofolio digunakan oleh peserta didik untuk mengumpulkan semua dokumen dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari.

Hal-hal yang harus dilakukan dalam menggunakan portofolio agar penilaian portofolio dapat berjalan efektif adalah sebagai berikut:

1. Masing-masing peserta didik mempunyai portofolio sendiri yang di dalamnya memuat hasil belajar peserta didik untuk setiap muatan pelajaran atau setiap kompetensi.
2. Menentukan hasil kerja apa yang perlu dikumpulkan/disimpan.
3. Sewaktu-waktu peserta didik diminta untuk membaca catatan guru/ dosen yang berisi komentar, masukan, dan tindak lanjut yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka memperbaiki hasil kerja dan sikap.
4. Peserta didik dengan kesadaran sendiri menindaklanjuti catatan guru/dosen.
5. Catatan guru/Dosen dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik perlu diberi tanggal, sehingga perkembangan kemajuan belajar peserta didik dapat terlihat.
6. Guru/Dosen memberikan komentar dan catatan tentang dokumen portofolio yang telah dikumpulkan peserta didik dalam bentuk kalimat positif yang berisi motivasi, semangat, juga usaha-usaha yang masih perlu ditingkatkan. Komentar/ catatan tersebut ditulis di halaman belakang dokumen peserta didik.

Jenis-Jenis Portofolio

Berdasarkan manfaatnya, jenis-jenis portofolio dikelompokkan sebagai berikut:

1. Portofolio Perkembangan (*Growth Portfolio*)

- Memperlihatkan pertumbuhan/perubahan dari waktu ke waktu
- Membantu mengembangkan keterampilan proses dan evaluasi diri
- Mengeidentifikasi keunggulan dan kelemahan yang dimiliki
- Menelusuri perkembangan dari satu atau lebih produk/performa

2. Portofolio Penampilan (*Showcase Portfolio*)

- Menunjukkan hasil yang dicapai pada akhir semester/ tahun
- Menyediakan contoh karya terbaik untuk keperluan tertentu
- Menunjukkan persepsi terbaik peserta didik untuk pekerjaan yang disukainya
- Menampakkan sikap peserta didik untuk pembelajaran di masa datang

3. Portofolio Evaluasi (*Assessed Portfolio*)

- Mendokumentasikan hasil belajar untuk proses ranking
- Mendokumentasikan kemajuan untuk pencapaian standar
- Menempatkan peserta didik secara tepat.



Lembar Kerja Peserta 5.1

Contoh: Perencanaan Portofolio

Kompetensi	Materi	Produk	Waktu Pengumpulan
Menulis kreatif	Menulis Cerpen	<ul style="list-style-type: none"> - Resensi cerpen karya pengarang Indonesia (2 resensi) - Cerpen karya mahasiswa (2 produk) 	Pertemuan ke 7 dan 9 Pertemuan ke 11 dan 15

Lampiran

Assignment and Portfolio Requirements

Item	Task	Value	Score
Introduction Writings	<ul style="list-style-type: none"> • Write your "biography" as a scientist • Explain the quote you selected to show your philosophy • Tell your goals for the course 	10 pts each for a total of 30 pts	30 /30
Article Responses	<ul style="list-style-type: none"> • Write a responses to printed articles handed out in class (minimum 3) <ul style="list-style-type: none"> - discuss relevance to teaching - ask questions 	20 pts each	58 /60
Lesson plans	<ul style="list-style-type: none"> • All lesson plans written in required format – include post-teaching comments 		130 /165
	- Basic Skills	30 30 pts	
	- Integrated Skills	27 35pts	
	- Inquiry Lesson	30 40 pts	
	- Constructivist Lesson	46 60 pts	
Unit plans	<ul style="list-style-type: none"> • Final Unit Plans with all required parts 	120 pts	117 /120
Unit Presentation	<ul style="list-style-type: none"> • Presentation to the entire group with reasoning and explanations for selection 	120 pts	118 /120
Assignments and	<ul style="list-style-type: none"> • All portfolio and class assignments 		452 /495

Lampiran

Komponen	Tugas	Kredit	Skor
Menulis Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Tulislah 'biografi' Saudara sebagai seorang ilmuwan Jelaskan cuplikan yang Saudara pilih untuk menunjukkan filosofi Saudara Jelaskan tujuan Saudara untuk mata kuliah ini 	10 poin untuk tiap bagian, total 30 poin	30/30
Respon terhadap artikel	Tuliskan komentar terhadap artikel yang diberikan (minimum 3 artikel) <ul style="list-style-type: none"> Bahaslah kesesuaiannya dengan mengajar Tulislah sejumlah pertanyaan terkait 	Masing-masing 20 poin	58/60
Perencanaan mengajar	Semua perencanaan mengajar ditulis dalam format yang ditentukan – termasuk komentar pasca mengajar <ul style="list-style-type: none"> Keterampilan dasar Keterampilan terintegrasi Pengajaran inkuiri Pengajaran konstruktivis 	30 poin 22 poin 30 poin 48 poin	130/165
Perencanaan Unit	Perencanaan unit final dengan semua bagian yang diminta	120 poin	117/120
Presentasi Unit	Penyajian kepada semua kelompok lengkap dengan alasan dan penjelasan untuk keperluan seleksi	120 poin	118/120
Tugas dan Portofolio	Semua portofolio dan tugas-tugas		453/495

Lampiran

RUBRIC for Final Unit Plan in Science

Name: 3) Angie, Aya, Nieta, Mega Date: 11/7/20

Key skills:

- Student can—
 - write a science unit, apply the science process skills, apply inquiry and constructivist teaching methods, design authentic assessments with rubrics, demonstrate how everyday materials can be used to teach science
- Student understands—
 - constructivist and inquiry principles,

The Assessment Task:

Design a science unit plan which includes the elements of UbD and uses constructivist inquiry teaching methodologies:

CRITERIA	NOVICE	APPRENTICE	PRACTITIONER	EXPERT
	0-13	16-14	16-17	20-19
What skill or understanding is being assessed?	A beginner or someone who is not very experienced at something	Someone who is learning or improving the ability to do something well	Someone who knows how to do something very well, but is still practicing to become an expert	Someone who has special knowledge, experience and skill, and is able to "explain how" or to teach others
Ability to apply Standard and Benchmarks in a unit	• The unit fails to display standards and benchmarks that (a) the school curriculum follows (b) describe the established learning goals of the unit and (c) have direct connections with the learning experiences and assessment tasks presented.	• The unit displays most standards and benchmarks that (a) the school curriculum follows (b) describe most of the established learning goals of the unit and (c) have limited connections with the learning experiences and assessment tasks presented.	• The unit clearly displays standards and benchmarks that (a) the school curriculum follows (b) describe the established learning goals of the unit and (c) have direct connections with the learning experiences and assessment tasks presented.	• The unit clearly and professionally displays standards and benchmarks that (a) the school curriculum follows (b) directly describe the established learning goals of the unit and (c) have unequivocal connections with the learning experiences and assessment tasks presented. <u>20</u>
Ability to develop Essential Questions and Essential Understandings	• The unit fails to present enduring understandings or essential questions that help children understand the big ideas of the unit. • There is therefore no connection between the provision of the learning experiences described in the unit and any enduring understandings and essential questions.	• The unit presents some understandings that are enduring by nature and a limited range of questions that could assist children understand the big ideas of the unit. • The enduring understandings and essential questions are vaguely connected with the learning experiences described in the unit to students.	• The unit presents understandings that are enduring by nature and essential questions that assist children understand the big ideas of the unit. • The enduring understandings and essential questions are attainable through the provision of the learning experiences described in the unit to students.	• The unit presents a rich diversity of understandings that are enduring by nature and questions that consistently support children's understand the big ideas of the unit. • The enduring understandings and essential questions are directly achievable through the provision of the learning experiences described in the unit. <u>20</u>
Ability to develop Authentic Assessment Tasks	• The assessment task(s) described in the unit is/are not authentic in nature and fails to allow students to demonstrate mastery of any of the established goals of the unit. • There are no or very few assessment strategies described in the unit.	• The assessment task(s) described in the unit is/are not completely authentic in nature but does allow for students to demonstrate their mastery of some of the established goals of the unit. • A limited range of assessment strategies is described in the unit outline.	• The assessment task(s) described in the unit is/are authentic in nature and allows for students to demonstrate their mastery of a majority of the established goals of the unit. • A range of assessment strategies is clearly described in the unit outline.	• The assessment task(s) described in the unit is/are authentic in nature and easily allows students to demonstrate their mastery of most of the established goals of the unit. • A wide range of assessment strategies is clearly described in the unit outline and is built in naturally with the learning experiences. <u>20</u>

Lampiran

Rubrik Penilaian Rencana Pembelajaran Unit dalam IPA (Final)

Nama: Tanggal:

Keterampilan kunci:

- Mahasiswa mampu: - menyusun unit IPA, menerapkan keterampilan proses IPA, menerapkan metode inkuiri dan konstruktivis, merancang penilaian autentik dengan rubrik, mendemonstrasikan bagaimana bahan sehari-hari digunakan dalam mengajar IPA
- Mahasiswa memahami: - prinsip-prinsip inkuiri dan konstruktivis.

Tugas Penilaian.

Merancang pembelajaran unit dalam IPA yang mencakup unsur-unsur yang menerapkan metode inkuiri dan konstruktivis.

Kriteria	Pemula (Novice) 0 - 13	Pebelajar (Apprentice) 16 - 14	Praktisi (Practitioner) 18 - 17	Pakar (Expert) 20 - 19
Pemahaman atau keterampilan apakah yang dinilai?	Pemula atau seseorang yang TIDAK berpengalaman dalam sesuatu	Seseorang yang sedang belajar atau memperbaiki kemampuannya untuk mengerjakan sesuatu dengan baik	Seseorang yang mengetahui bagaimana mengerjakan sesuatu dengan sangat baik, tetapi masih berlatih untuk menjadi ahli.	Seseorang yang memiliki pengetahuan khusus, pengalaman, dan keterampilan, dan mampu 'menjelaskan bagaimana' atau mengajari orang lain.
Kemampuan menerapkan standar dalam suatu unit	Unit gagal menggambarkan standar, yaitu (a) sesuai kurikulum (b) menguraikan tujuan pembelajaran dan (c) terkait langsung dengan pengalaman belajar dan tugas-tugas penilaian.	Unit menggambarkan hampir semua standar, yaitu (a) sesuai kurikulum (b) menguraikan sebagian besar tujuan pembelajaran dan (c) terkait sedikit dengan pengalaman belajar dan tugas-tugas penilaian.	Unit secara jelas menggambarkan standar, yaitu (a) sesuai kurikulum (b) menguraikan tujuan pembelajaran dan (c) terkait langsung dengan pengalaman belajar dan tugas-tugas penilaian.	Unit secara jelas dan profesional menggambarkan standar, yaitu (a) sesuai kurikulum (b) menguraikan secara langsung tujuan pembelajaran dan (c) memiliki kaitan yang jelas dengan pengalaman belajar dan tugas-tugas penilaian.
Kemampuan mengembangkan pertanyaan dan pemahaman yang esensial	• Unit gagal menunjukkan pemahaman atau pertanyaan esensial yang membantu siswa memahami gagasan besar unit;	• Unit menunjukkan beberapa pemahaman yang kuat dan rentang pertanyaan secara terbatas yang dapat membantu siswa memahami gagasan besar unit. • Pemahaman yang kuat dan	• Unit menunjukkan pemahaman yang kuat dan pertanyaan esensial yang dapat membantu siswa memahami gagasan besar unit. • Pemahaman yang kuat	• Unit menunjukkan pemahaman yang kaya dan kuat dan pertanyaan secara konsisten dapat membantu siswa memahami gagasan besar unit.
	• Karena itu, tidak ada kaitan antara kegiatan pembelajaran yang diuraikan dan pemahaman serta pertanyaan esensial.	pertanyaan esensial kurang jelas berkaitan dengan kegiatan pembelajaran siswa yang diuraikan dalam unit.	dan pertanyaan esensial dapat dikuasai melalui kegiatan pembelajaran siswa yang diuraikan dalam unit.	• Pemahaman yang kuat dan pertanyaan esensial secara langsung dapat dikuasai melalui kegiatan pembelajaran siswa yang diuraikan dalam unit.
Kemampuan mengembangkan tugas dalam penilaian autentik	• Tugas penilaian yang disajikan dalam unit bukan autentik dan tidak memungkinkan siswa mendemonstrasikan pencapaian tujuan pembelajaran mana pun . • Tidak ada atau sangat sedikit strategi penilaian yang diuraikan dalam unit.	• Tugas penilaian yang disajikan dalam unit tidak sepenuhnya autentik tetapi memungkinkan siswa secara mudah mendemonstrasikan pencapaian sebagian tujuan pembelajaran. • Strategi penilaian yang terbatas diuraikan dalam unit.	• Tugas penilaian yang disajikan dalam unit adalah autentik dan memungkinkan siswa secara mudah mendemonstrasikan pencapaian sebagian besar tujuan pembelajaran. • Sejumlah strategi penilaian diuraikan dalam unit.	• Tugas penilaian yang disajikan dalam unit adalah autentik dan memungkinkan siswa secara mudah mendemonstrasikan pencapaian hampir semua tujuan pembelajaran. • Strategi penilaian yang kaya diuraikan dalam unit dan tercakup secara alami dalam kegiatan pembelajaran.

MATERI PRESENTASI UNIT 5

USAID PRIORITAS:
Mengutamakan Pembaruan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

**UNIT 5:
PORTOFOLIO (130')**

P **Pendahuluan – 20 menit**

Latar Belakang

- Portofolio sangat bermanfaat sebagai sumber informasi untuk mengetahui perkembangan belajar mahasiswa
- Pembuatan portofolio oleh dosen masih perlu didorong perwujudannya;
- Perlu tambahan informasi untuk meningkatkan kualitas portofolio yang bersifat praktis.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. menentukan ciri-ciri portofolio yang baik;
2. menilai portofolio berdasarkan kriteria portofolio yang baik;
3. menyusun program penyusunan portofolio.

Garis Besar Kegiatan – 130 menit

Pendahuluan – 20'

- Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan
- Urun pengalaman tentang portofolio

Aplikasi – 95'

1. Merumuskan kriteria portofolio yang baik
2. Menilai Portofolio Mahasiswa
3. Membuat perencanaan Portofolio dalam Perkuliahan

Refleksi – 15'

- Memeriksa ketercapaian tujuan sesi.
- Mencatat hal-hal yang perlu dikonfirmasi.
- Menguatkan konsep

Urun Gagasan/Pengalaman tentang Portofolio – pleno – 10'

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang **portofolio**?
2. Bagaimana proses penyusunan portofolio yang dilakukan selama ini?

Apakah Portofolio itu?

Kumpulan hasil kerja siswa/mahasiswa yang memperlihatkan upaya, perkembangan, dan pencapaian mahasiswa dalam satu atau lebih kompetensi ... (Paulson, Paulson, Meyer 1991)

Jenis-Jenis Portofolio (Muller, 2007)

- Portofolio Perkembangan (*Growth Portfolios*)
- Portofolio Unjuk Karya/Kerja (*Showcase Portfolios*)
- PORTOFOLIO EVALUASI (*Evaluation Portfolios*)

Jenis-jenis Portofolio

- Portofolio perkembangan** (Untuk melihat perkembangan - proses) yaitu portofolio yang menunjukkan perkembangan belajar dan kemampuan siswa. (Biasanya digunakan di sekolah)

Jenis-jenis Portofolio

- Portofolio unjuk karya/kerja** (Untuk melihat karya terbaik - produk) yaitu portofolio yang menunjukkan pencapaian terbaik dari berbagai kompetensi siswa/mahasiswa selama proses belajarnya.

Jenis-jenis Portofolio

- Portofolio evaluasi** (Untuk melihat pencapaian kompetensi - dikaitkan dengan standar) yaitu portofolio yang menunjukkan pencapaian kemampuan serta diberi nilai.

Contoh Portofolio EVALUATION/ASSESSED

Assignment and Portfolio Requirements			
Item	Task	Value	Score
Introduction Writings	<ul style="list-style-type: none"> Write your "biography" as a scientist Explain the quote you selected to show your philosophy Tell your goals for the course 	10 pts each for a total of 30 pts	30/30
Article Responses	<ul style="list-style-type: none"> Write a responses to printed articles handed out in class (minimum 3) <ul style="list-style-type: none"> discuss relevance to teaching ask questions 	20 pts each	58/60
Lesson plans	<ul style="list-style-type: none"> All lesson plans written in required format – include post-teaching comments <ul style="list-style-type: none"> Basic Skills Integrated Skills Inquiry Lesson Constructivist Lesson 	30/30 pts 22/25pts 30/40 pts 48/60 pts	130/165
Unit plans	<ul style="list-style-type: none"> Final Unit Plans with all required parts 	120 pts	117/120
Unit Presentation	<ul style="list-style-type: none"> Presentation to the entire group with reasoning and explanations for selection 	120 pts	118/120
Assignments and	<ul style="list-style-type: none"> All portfolio and class assignments 		45/495

UNIT 5

Portofolio

Komponen	Tugas	Kredit	Skor
Menulis Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan 'biografi' Saudara sebagai seorang ilmuwan Jelaskan cuplikan yang Saudara pilih untuk menunjukkan filosofi Saudara Jelaskan tujuan Saudara untuk mata kuliah ini 	10 poin untuk tiap bagian, total 30 poin	30/30
Respon terhadap artikel	<ul style="list-style-type: none"> Tuliskan komentar terhadap artikel yang diberikan (minimum 3 artikel) Bahaslah kesesuaiannya dengan mengajar Tuliskan sejumlah pertanyaan terkait 	Masing-masing 20 poin	58/60
Perencanaan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Semua perencanaan mengajar ditulis dalam format yang ditentukan – termasuk komentar pasca mengajar Keterampilan dasar Keterampilan terintegrasi Pengajaran inkuiri Pengajaran konstruktivis 	30 poin 22 poin 30 poin 48 poin	130/165
Perencanaan Unit	Perencanaan unit final dengan semua bagian yang diminta	120 poin	117/120
Presentasi Unit	Penyajian kepada semua kelompok lengkap dengan alasan dan penjelasan untuk keperluan seleksi	120 poin	118/120
Tugas dan Portofolio	Semua portofolio dan tugas-tugas		453/495

RUBRIC for Final Unit Plan in Science Name: _____ Date: 11/7/10

Key Skills:

- Student plan... write a science unit, apply the science process skills, apply inquiry and constructivist teaching methods, design authentic assessments and rubrics, demonstrate how everyday materials can be used for teach science.
- Student understand... constructivist and inquiry principles.

The Assessment Task:
Design a science unit plan which includes the elements of I&D and uses constructivist inquiry teaching methodology.

CRITERIA	NOVICE	APPRENTICE	PRACITIONER	EXPERT
What skill or understanding is being assessed?	0-13 A beginner or someone who is not very experienced at something	14-16 Someone who is learning or preparing the ability to do something well	17-17 Someone who knows how to do something very well, but is still practicing to become an expert	20-19 Someone who has special knowledge, experience and skill, and is able to "teach how" or to coach others
Ability to apply Standard and Benchmarks in a unit	The unit fails to display standards and benchmarks that (a) the school curriculum follows (b) describe most of the established learning goals of the unit and (c) have direct connections with the learning experiences and assessment tasks presented.	The unit displays most standards and benchmarks that (a) the school curriculum follows (b) describe most of the established learning goals of the unit and (c) have limited connections with the learning experiences and assessment tasks presented.	The unit clearly displays standards and benchmarks that (a) the school curriculum follows (b) describe the established learning goals of the unit and (c) have direct connections with the learning experiences and assessment tasks presented.	The unit clearly and professionally displays standards and benchmarks that (a) the school curriculum follows (b) describe the established learning goals of the unit and (c) have direct connections with the learning experiences and assessment tasks presented.
Ability to develop Essential Questions and Essential Understandings	The unit fails to present enduring understandings or essential questions that help children understand the big ideas of the unit. There is neither an connection between the presentation of the learning experiences described in the unit and enduring understandings and essential questions.	The unit presents some understandings that are enduring by nature and a broader range of questions that could assist children understand the big ideas of the unit. The enduring understandings and essential questions are loosely connected with the learning experiences described in the unit to students.	The unit presents a rich diversity of an enduring by nature and essential questions that assist children understand the big ideas of the unit. The enduring understandings and essential questions are directly connected through the practice of the learning experiences described in the unit to students.	The unit presents a rich diversity of enduring understandings and essential questions that are enduring by nature and questions the connections between students' understand the big ideas of the unit. The enduring understandings and essential questions are directly connected through the practice of the learning experiences described in the unit to students.
Ability to develop Authentic Assessment Tasks	The assessment tasks described in the unit have not effectively assessed the mastery of any of the established goals of the unit. There are no or very few assessment strategies it described in the unit rubric.	The assessment tasks described in the unit have not effectively assessed the mastery of any of the established goals of the unit. A broad range of assessment strategies it described in the unit rubric.	The assessment tasks described in the unit are authentic in nature and allow students to demonstrate their mastery of a majority of the established goals of the unit. A range of assessment strategies it clearly described in the unit rubric.	The assessment tasks described in the unit are authentic in nature and allow students to demonstrate their mastery of a majority of the established goals of the unit. The range of assessment strategies it clearly described in the unit rubric.

Rubrik Penilaian Rencana Pembelajaran Unit dalam IPA (Final) Name: _____ Tanggal: _____

Keterampilan kunci:

- Mahasiswa mampu... merancang unit IPA, menerapkan keterampilan proses IPA, menerapkan metode inkuiri dan konstruktivis, merancang penilaian autentik dengan rubrik, mendemonstrasikan bagaimana bahan sehari-hari digunakan dalam mengajar IPA.
- Mahasiswa memahami... prinsip-prinsip inkuiri dan konstruktivis.

Tugas Penilaian.
Merancang pembelajaran unit dalam IPA yang mencakup unsur-unsur yang menerapkan metode inkuiri dan konstruktivis.

Kriteria	Pemula (Novice) 0 - 13	Peabelar (Apprentice) 14 - 16	Praktisi (Practitioner) 17 - 17	Pakar (Expert) 20 - 19
Penahaman atau keterampilan apakah yang dinilai?	Pemula atau seseorang yang TIDAK berpengalaman dalam sesuatu	Seseorang yang sedang belajar atau memperhalus kemampuannya untuk mengerjakan sesuatu dengan baik	Seseorang yang mengetahui bagaimana mengerjakan sesuatu dengan sangat baik, tetapi masih bertaruh untuk menjadi ahli.	Seseorang yang memiliki pengetahuan khusus, pengalaman, dan keterampilan, dan mampu "menunjukkan bagaimana" atau mengajar orang lain.
Kemampuan menerapkan standar dalam suatu unit	Unit gagal menggambarkan hampir semua standar, yaitu (a) semua kurikulum (b) menguraikan sebagian besar tujuan pembelajaran dan (c) terkait langsung dengan pengalaman belajar dan tugas-tugas penilaian.	Unit menggambarkan hampir semua standar, yaitu (a) semua kurikulum (b) menguraikan sebagian besar tujuan pembelajaran dan (c) terkait langsung dengan pengalaman belajar dan tugas-tugas penilaian.	Unit secara jelas menggambarkan standar, yaitu (a) semua kurikulum (b) menguraikan secara rinci tujuan pembelajaran dan (c) memuat kata-kata yang jelas dengan pengalaman belajar dan tugas-tugas penilaian.	Unit secara jelas dan profesional menggambarkan menggambarkan standar, yaitu (a) semua kurikulum (b) menguraikan secara rinci tujuan pembelajaran dan (c) memuat kata-kata yang jelas dengan pengalaman belajar dan tugas-tugas penilaian.
Kemampuan mengembangkan pertanyaan dan pertanyaan yang esensial	Unit gagal menunjukkan pemahaman atau pertanyaan esensial yang membantu siswa memahami gagasan besar unit.	Unit menunjukkan beberapa pemahaman yang kuat dan pertanyaan esensial yang dapat membantu siswa memahami gagasan besar unit.	Unit menunjukkan pemahaman yang kuat dan pertanyaan esensial yang dapat membantu siswa memahami gagasan besar unit.	Unit menunjukkan pemahaman yang kaya dan kuat dan pertanyaan esensial yang dapat membantu siswa memahami gagasan besar unit.

Kemampuan mengembangkan tugas dalam penilaian autentik	Yuga penilaian yang disajikan dalam unit bukan autentik dan tidak mendemonstrasikan pencapaian tujuan pembelajaran mana pun.	Tidak ada atau sangat sedikit strategi penilaian yang diuraikan dalam unit.	Yuga penilaian yang disajikan dalam unit tidak autentik tetapi menunjukkan siswa secara mudah mendemonstrasikan pencapaian sebagian tujuan pembelajaran.	Strategi penilaian yang terbagus diuraikan dalam unit.	Yuga penilaian yang disajikan dalam unit adalah autentik dan menunjukkan siswa secara mudah mendemonstrasikan pencapaian sebagian besar tujuan pembelajaran.	Sejumlah strategi penilaian diuraikan dalam unit.	Yuga penilaian yang disajikan dalam unit adalah autentik dan menunjukkan siswa secara mudah mendemonstrasikan pencapaian sebagian besar tujuan pembelajaran.	Strategi penilaian yang kaya diuraikan dalam unit dan terakap secara alam dalam kegiatan pembelajaran.
	Karena itu, tidak ada kaitan antara kegiatan pembelajaran yang diuraikan dan pembelajaran serta pertanyaan esensial.		pernyataan esensial kurang jelas berkaitan dengan kegiatan pembelajaran siswa yang diuraikan dalam unit.	dan pernyataan esensial dapat dikuasai melalui kegiatan pembelajaran siswa yang diuraikan dalam unit.	Pemahaman yang kuat dan pertanyaan esensial secara langsung dapat dibiasakan melalui kegiatan pembelajaran siswa yang diuraikan dalam unit.			

Manfaat Portofolio Evaluasi dalam Perkuliahan

- Menginformasikan pencapaian kompetensi mahasiswa.
- Umpan balik bagi dosen dan mahasiswa

A Aplikasi- 95 menit

Kegiatan I: Merumuskan Kriteria Portofolio Evaluasi yang Baik - 20'

Berdasar pada pengertian dan manfaat portofolio di atas, diskusikanlah:

- Apa sajakah **KRITERIA** Portofolio Evaluasi yang baik?
- Laporkan hasil diskusi Bapak/Ibu secara pleno. kelompok lain silakan menambahkan!

Kriteria Portofolio Evaluasi yang Baik

1. Ada wadah/tempat menyimpan dokumen
2. Ada identitas (nama, tanggal, materi, dst)
3. Produk mahasiswa yang dimasukkan adalah hasil proses perkuliahan dan/atau penugasan sesuai kompetensi yang dipilih (sudah direncanakan pada program portofolio).
4. Ada umpan balik berupa catatan dari dosen
5. Disusun per-individu mahasiswa.
6. **Ada rubrik penilaian dan nilai dari hasil karya mahasiswa.**
7. **Ada standar pencapaian**

Kegiatan 2: Menilai Portofolio Evaluasi Mahasiswa - 30'

- Nilailah portofolio evaluasi, Apakah portofolio tersebut memenuhi kriteria tadi? Deskripsikan!

Kegiatan 3: Menyusun Perencanaan Portofolio Evaluasi (45')

Susunlah perencanaan portofolio dengan menggunakan LKP 5.1: Menyusun perencanaan Portofolio

Kompetensi	Materi	Produk	Waktu Pengumpulan
Menulis kreatif	Menulis Cerpen	<ul style="list-style-type: none"> • Resensi cerpen karya pengarang Indonesia (2 resensi) • Cerpen karya mahasiswa (2 produk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan ke 7 dan 9 • Pertemuan ke 11 dan 15

Berbagi Gagasan

- Berikanlah hasil kerja Bapak/Ibu kepada peserta lain. Berikan komentar terhadap karya yang diterima berpanda pada pertanyaan:
 - Apakah produk yang ditagih sesuai dengan materi dan kompetensi yang diharapkan?
 - Apakah macam tagihan menggambarkan kemampuan optimal mahasiswa pada kompetensi tersebut?
 - Apakah waktu yang disediakan realistis untuk pengumpulan tugas?

R Refleksi – 15 menit

- Apa kriteria portofolio evaluasi yang baik?
- Hal penting apa sajakah yang perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan portofolio evaluasi?

Penguatan

- Portofolio evaluasi merupakan salah satu bukti pencapaian hasil belajar mahasiswa.
- Buatlah portofolio evaluasi di Prodi Bapak/Ibu atau tingkatkanlah kualitas portofolio yang sudah ada.

UNIT 6

PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT - PEMBELAJARAN

UNIT 6

PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT - PEMBELAJARAN



Pendahuluan

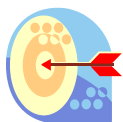
RENCANA TINDAK LANJUT merupakan faktor yang penting dan harus menjadi bagian integral dari suatu pelatihan dosen. Rencana tersebut harus dibuat realistis didasarkan pada kemampuan peserta dan disesuaikan dengan kondisi LPTK sehingga peserta merasa yakin bahwa rencana tersebut akan dapat dilaksanakan.



Pembuatan rencana tindak lanjut harus berpedoman pada 'apa yang akan dilakukan'.

Perencanaan harus menggunakan pedoman "apa yang akan dilakukan", bukan "apa yang ingin dilakukan".

Dengan adanya rencana tindak lanjut yang konkret, peserta pelatihan mempunyai "ikatan" untuk mengimplementasikan hal-hal yang diperoleh selama pelatihan sehingga akan menimbulkan perubahan ke arah yang lebih baik dalam perkuliahan. Rencana tersebut harus dituliskan dan didokumentasikan supaya dapat dipakai untuk mengukur realisasi dan kemajuannya.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu:

Merancang perkuliahan tentang program Membaca Berimbang yang akan dilakukan secara individual sebagai penerapan gagasan yang diperoleh dari pelatihan.



Sumber dan Bahan

1. Presentasi Unit 6
2. Hasil Kerja Unit 2: Merancang Program Membaca Berimbang
3. ATK: (Lihat Pengantar Modul)



Waktu

Unit ini membutuhkan waktu 60 menit. Perincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan penyampaian unit ini.



Garis Besar Kegiatan (60 menit)

<p>Pendahuluan 15 Menit</p> <p>Fasilitator menjelaskan latar belakang, tujuan, dan garis besar langkah kegiatan.</p> <p>Ungkap pengalaman tentang apa yang diperoleh dari pelatihan ini.</p> <p>Ungkap gagasan tentang rencana penerapan hasil pelatihan.</p>	<p>Aplikasi 35 menit</p> <p>Menulis rencana tindak lanjut- individual.</p> <p>Berbagi gagasan RTL.</p> <p>Perbaiki RTL jika perlu.</p>	<p>Refleksi/Penguatan 10 menit</p> <p>Memeriksa ketercapaian tujuan.</p> <p>Mencatat hal-hal yang masih perlu diperjelas. Pelatihan perlu ditindaklanjuti.</p> <p>Mulai dari yang mampu dilakukan.</p> <p>Gunakan RTL ini untuk diaplikasikan di LPTK.</p>
---	--	--



Rincian Langkah Kegiatan




Pendahuluan (15 menit)

- Pastikan peserta duduk dalam KELOMPOK LPTK dan setiap meja diberi label LPTK 1, LPTK 2, dan seterusnya.
- Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan.

Urun Pengalaman/Gagasan

- (1) Fasilitator menayangkan materi pelatihan yang telah dipelajari peserta kemudian mengajukan pertanyaan: “Apa saja yang Bapak/Ibu peroleh/pelajari dari materi berikut?”
- (2) Fasilitator menayangkan contoh program Membaca hasil unit 2: *Merancang Program membaca Berimbang*

Catatan untuk Fasilitator				
 <p>Jawaban peserta diharapkan spesifik, misalnya:</p>				
No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Total Waktu per Minggu	Bahan Yang Dibutuhkan
1.	Membaca Mandiri, Membaca Terbimbing	20 menit 07.00–07.20 Selasa, Rabu, & Jumat	60 menit	- Berbagai buku cerita - Buku Bacaan Berjenjang sesuai tingkat membaca siswa
2.	Membaca Bersama	20 menit 07.00–07.20 Kamis	20 menit	Big Book

- (3) Setelah peserta dianggap telah mengingat kembali hasil penyusunan program membaca berimbang, fasilitator bertanya “apa yang dapat dilakukan di perkuliahan agar mahasiswa calon guru mampu menerapkan program membaca berimbang di sekolah?”

- (4) Setelah dianggap memiliki gambaran rumusan kegiatan pada RTL, fasilitator meminta peserta untuk membuat RTL secara individu.

A**Aplikasi (35 menit)****Kegiatan 1: Menyusun Rencana Tindak Lanjut (15')**

Individual: Peserta merancang kegiatan yang akan dilakukannya sebagai dosen

Kegiatan 2: Berbagi Gagasan (20')

- (1) Fasilitator meminta dua orang peserta untuk membacakan RTL-nya.
- (2) Fasilitator meminta peserta lainnya memberikan komentar terutama dalam hal:
 - a. Apakah kegiatan cukup konkret/spesifik?
 - b. Apakah kegiatan tersebut benar-benar dapat dilakukan oleh kemampuan yang bersangkutan dan LPTK sehingga kegiatan dapat terlaksana?
- (3) Peserta memperbaiki RTL berdasar pada komentar/masukan dari temannya.

R**Refleksi/Penguatan (10 menit)**

- (1) Fasilitator meminta peserta untuk:
 - a. Bagaimana komitmen Bapak/Ibu untuk menerapkan RTL yang sudah dibuat?
 - b. Apakah ada hal-hal yang harus diperjelas?
- (2) Fasilitator mengingatkan dan mendorong peserta untuk menerapkan hasil pelatihan dengan menyampaikan hal berikut
 - a. Komitmen bersama menjadi kunci keberhasilan program.
 - b. Kerja sama semua pihak akan membantu kelancaran program.
 - c. Program Membaca Berimbang mendukung peningkatan kualitas belajar siswa.
 - d. Mahasiswa sebagai calon guru perlu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang Membaca Berimbang sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas belajar siswa.
 - e. Program Membaca Berimbang membutuhkan peninjauan secara berkala agar selalu dikembangkan sesuai kebutuhan.
 - f. Mulailah dari apa yang Bapak/Ibu MAMPU, bukan dari yang Bapak/Ibu INGINKAN.



Lembar Kerja 6.1

RENCANA TINDAK LANJUT

Nama :

Jurusan:

LPTK :

No.	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1	Membaca Bersama a. Materi Membaca Bersama b. Tugas dan Praktik	Pertemuan ke-8 Pertemuan ke-9
2	Membaca Terbimbing a. Materi Membaca Terbimbing b. Tugas dan Praktik	Pertemuan ke-10 Pertemuan ke-11
3	Membaca Mandiri a. Materi Membaca Mandiri b. Tugas dan Praktik	Pertemuan ke-12 Pertemuan ke-13
4	Merancang Program Membaca Berimbang di Sekolah	Pertemuan ke-14

.....,2016

(Nama Lengkap)

MATERI PRESENTASI UNIT 6

USAID PRIORITAS:
Mengutamakan Pembaruan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

UNIT 6:
PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT (60')

P Pendahuluan – 5 menit

Latar Belakang

- Tujuan umum pelatihan adalah sebagai salah satu alternatif perkuliahan untuk terwujudnya perubahan di LPTK.
- Pelatihan perlu ditindaklanjuti agar perubahan di LPTK segera terwujud.
- Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan awal komitmen kita terhadap perubahan yang diharapkan.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta:

Merancang perkuliahan tentang program Membaca Berimbang yang akan dilakukan secara individual sebagai penerapan gagasan yang diperoleh dari pelatihan.

Garis Besar Langkah Kegiatan – 60 menit

Pendahuluan - 15'

- Penjelasan Latar Belakang, Tujuan Garis Besar Langkah Kegiatan
- Ungkap pengalaman tentang apa yang diperoleh dari pelatihan ini.
- Ungkap gagasan tentang rencana penerapan hasil pelatihan.

➔

Aplikasi – 35'

- Menulis rencana tindak lanjut individual
- Berbagi gagasan RTL
- Perbaiki RTL jika perlu

Refleksi/Penguatan – 10'

- Memeriksa ketercapaian tujuan
- Mencatat hal-hal yang masih perlu diperjelas
- Mendorong implementasi kegiatan membaca berimbang untuk peningkatan keterampilan membaca

➔

P Pendahuluan – 10 menit

Urun pengalaman/gagasan

1. Pengalaman apa saja yang Bapak/Ibu peroleh dari materi pelatihan ini?

Kelas Awal

1. Program Membaca berimbang :
 - a. Membaca Bersama
 - b. Membaca Terbimbing
 - c. Membaca Mandiri
2. Merancang Program Membaca Berimbang
3. Pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang (B3)
4. Persiapan dan Praktik Mengajar
5. Portofolio

Contoh Program Membaca

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Total Waktu per Minggu	Bahan Yang Dibutuhkan
1.	Membaca Mandiri, Membaca Terbimbing	20 menit 07.00–07.20 Selasa, Rabu, & Jumat	60 menit	- Berbagai buku cerita - Buku Bacaan Berjenjang sesuai tingkat membaca siswa
2.	Membaca Bersama	20 menit 07.00–07.20 Kamis	20 menit	Big Book

Apa yang dapat dilakukan di perkuliahan agar mahasiswa calon guru mampu menerapkan program membaca berimbang di sekolah? (sebagai penerapan dari hasil-hasil pelatihan)

A Aplikasi – 35 menit

Kegiatan 1: Menyusun RTL – Individual (20 menit)

- Rancanglah jadwal perkuliahan yang berisi materi dan kegiatan Membaca Berimbang untuk implementasi bagi mahasiswa (calon guru) di sekolah.
- Pastikan RTL konkret/spesifik, dapat dilakukan, dan mendapat dukungan LPTK sehingga dapat dilaksanakan sesuai harapan.

RENCANA TINDAK LANJUT
 Nama :
 Jurusan :
 LPTK :

No.	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1	Membaca Bersama a. b.	Pertemuan Pertemuan
2	Membaca Terbimbing a. b.	Pertemuan Pertemuan
3	Membaca Mandiri a. b.	Pertemuan Pertemuan
4	Merancang Program Membaca Berimbang di Sekolah	Pertemuan

Kegiatan 2: Berbagi Gagasan (20')

Dalam pleno

- Dua orang peserta menyampaikan RTL individunya secara bergantian.
- Peserta lain, memberikan komentar tentang:
 - Apakah kegiatan cukup konkret/spesifik?
 - Apakah kegiatan tersebut benar-benar dapat didukung oleh LPTK sehingga kegiatan dapat terlaksana?
- Silakan perbaiki RTL Bapak/Ibu berdasar saran/masukan dari teman.

R Refleksi/Penguatan – 10 menit

1. Bagaimana komitmen Bapak/Ibu untuk menerapkan RTL yang sudah dibuat?
2. Apakah ada hal-hal yang harus diperjelas?

Penguatan

- (1) Komitmen bersama menjadi kunci keberhasilan program.
- (2) Kerja sama semua pihak akan membantu kelancaran program.
- (3) Program Membaca Berimbang mendukung peningkatan kualitas belajar siswa.
- (4) Mahasiswa sebagai calon guru perlu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang Membaca Berimbang sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas belajar siswa.
- (5) Program Membaca Berimbang membutuhkan peninjauan secara berkala agar selalu dikembangkan sesuai kebutuhan.
- (6) Mulailah dari apa yang Bapak/Ibu MAMPU, bukan dari yang Bapak/Ibu INGINKAN.

**Bahan Rujukan bagi LPTK -
September 2016**



Praktik yang Baik

di Sekolah Dasar dan
Madrasah Ibtidaiyah (SD dan MI)

**PEMBELAJARAN
MEMBACA KELAS AWAL**